

**PENGARUH PERPUTARAN PERSEDIAAN DAN PERPUTARAN
PIUTANG TERHADAP *RETURN ON ASSETS* PADA
PERUSAHAAN MAKANAN DAN MINUMAN
YANG TERDAFTAR DI BURSA
EFEK INDONESIA (BEI)
PERIODE 2013-2017**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Manajemen (S.M)
Jurusan Studi Manajemen*



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

OLEH:

Nama : PUTRI ARIANTI ANJELITA
NPM : 1505160833
Program Studi : MANAJEMEN

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2019**



UMSU
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Jl. Kapt. Muchtar Basri No. 3 Telp. (061) 66224567 Medan 20238

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Panitia Ujian Strata-1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, dalam sidangnya yang diselenggarakan pada hari Rabu, tanggal 13 Maret 2019, pukul 14.00 WIB sampai dengan selesai, setelah mendengar, melihat, memperhatikan dan seterusnya :

MEMUTUSKAN

Nama : PUTRI ARIANTI ANJELITA
N.P.M : 1505160833
Program Studi : MANAJEMEN
Judul Skripsi : PENGARUH PERPUTARAN PERSEDIAAN DAN PERPUTARAN PIUTANG TERHADAP RETURN ON ASSETS PADA PERUSAHAAN MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) PERIODE 2013-2017

Dinyatakan : (A) *lulus Yudisium dan telah memenuhi persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.*

TIM PENGUJI

Penguji I

H. MUIS FAUZI RAMBE., SE., M.M

Penguji II

SRI FITRI WAHYUNI., SE., M.M

Pembimbing

MURVIANA KOTO, S.E., M.Si

Ketua

H. JANURI., SE., MM., M.Si



Sekretaris

ADE GUNAWAN., SE., M.Si

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi ini disusun oleh:

Nama : PUTRI ARIANTI ANJELITA
N P M : 1505160833
Program Studi : MANAJEMEN
Konsentrasi : MANAJEMEN KEUANGAN
Judul Skripsi : PENGARUH PERPUTARAN PERSEDIAAN DAN
PERPUTARAN PIUTANG TERHADAP *RETURN ON ASSETS*
(ROA) PADA PERUSAHAAN MAKANAN DAN MINUMAN
YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI)
PERIODE 2013-2017

Disetujui dan memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam Ujian Mempertahankan skripsi.

Medan, Maret 2019

Pembimbing Skripsi



MURVIANA KOTO, S.E., M.Si.

Diketahui/Disetujui
Oleh:

Ketua Program Studi Manajemen
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU



JASMAN SARIPUDDIN HASIBUAN, S.E., M.Si.

Dekan

Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU



H. JANURI, S.E., M.M., M.Si.

SURAT PERNYATAAN PENELITIAN/SKRIPSI

Nama : PUTRI ARIANTI ANDELLITA
NPM : 1505160833
Konsentrasi : Manajemen Keuangan.
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis (Akuntansi/Perpajakan/Manajemen/Ekonomi
Pembangunan

Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Menyatakan Bahwa ,

1. Saya bersedia melakukan penelitian untuk penyusunan skripsi atas usaha saya sendiri , baik dalam hal penyusunan proposal penelitian, pengumpulan data penelitian, dan penyusunan laporan akhir penelitian/skripsi
2. Saya bersedia dikenakan sanksi untuk melakukan penelitian ulang apabila terbukti penelitian saya mengandung hal-hal sebagai berikut
 - Menjiplak /plagiat hasil karya penelitian orang lain
 - Merekayasa data angket, wawancara, obeservasi, atau dokumentasi.
3. Saya bersedia dituntut di depan pengadilan apabila saya terbukti mamalsukan stempel, kop surat, atau identintas perusahaan lainnya.
4. Saya bersedia mengikuti sidang meja hijau secepat-cepatnya 3 bulan setelah tanggal dikeluarkannya surat "Penetapan Proyek Proposal / Makalah/Skripsi dan Penghunjukan Dosen Pembimbing " dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU.

Demikianlah Pernyataan ini saat perbuat dengan kesadaran sendiri

Medan.....2018

Pembuat Pernyataan



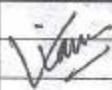
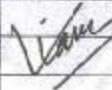
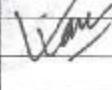
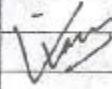
NB:

- Surat Pernyataan asli diserahkan kepada Program Studi Pada saat Pengajuan Judul.
- Foto Copy Surat pernyataan dilampirkan di proposal dan skripsi.

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : **PUTRI ARIANTI ANJELITA**
 NPM : **1505160833**
 Program Studi : **MANAJEMEN**
 Konsentrasi : **MANAJEMEN KEUANGAN**
 Judul Penelitian : **PENGARUH PERPUTARAN PERSEDIAAN DAN PERPUTARAN PIUTANG TERHADAP RETURN ON ASSETS (ROA) PADA PERUSAHAAN MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) PERIODE 2013-2017**

TANGGAL	MATERI BIMBINGAN SKRIPSI	PARAF	KETERANGAN
04 / 2019 Januari	- Uji normalitas selaskan dengan pengujian Kolmogorov Smirnov		
07 / 2019 Februari	- Sistematika Penulisan - Selaskan Uji t dan uji F secara Rinci.		
14 / 2019 Februari	- Pembahasan sesuai dengan hasil		
20 / 2019 Februari	- Abstrak, Daftar Isi, Daftar Pustaka - Perbaiki kesimpulan dan Saran		
02 / 2019 Maret	- Belajar !!! - Selesai Bimbingan - ACC daftar sidang Mesy hary		

Pembimbing Skripsi



MURVIANA KOTO, S.E., M.Si

Medan, . Februari 2019
 Diketahui / Disetujui
 Ketua Program Studi Manajemen



JASMAN SARIPUDDIN HASTIBUAN, S.E., M.Si

SURAT PERNYATAAN

saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Putri Arianti Anjelita
NPM : 1505160833
Program Studi : Manajemen
Judul Skripsi : Pengaruh Perputaran Persediaan Dan Perputaran Piutang Terhadap *Return On Assets* Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Ynag Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2013-2017.

Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa data-data laporan keuangan dalam skripsi dan data-data lainnya adalah benar saya peroleh dari Bursa Efek Indonesia (BEI).

Dan apabila ternyata di kemudian hari data-data dari skripsi ini salah dan merupakan hasil **Plagiat** karya orang lain maka dengan ini saya bersedia menerima sanksi akademik.

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Medan, Maret 2019

Yang Membuat Pernyataan



PUTRI ARIANTI ANJELITA

ABSTRAK

Putri Arianti Anjelita. NPM. 1505160833. Pengaruh Perputaran Persediaan dan Perputaran Piutang terhadap *Return On Assets* (ROA) pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2013-2017. Skripsi. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Medan. 2019.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh perputaran persediaan dan perputaran piutang terhadap *Return On Assets* (ROA) pada Perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan asosiatif. Pendekatan asosiatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan atau pengaruh antara variabel yang satu dengan yang lainnya. Penelitian ini dilakukan pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang datanya diambil dari www.idx.co.id. Sedangkan jadwal penelitian ini berlangsung dari bulan November 2018 sampai dengan Maret 2019. Berdasarkan penelitian yang dilakukan pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) maka dapat disimpulkan bahwa Perputaran Persediaan secara parsial ada pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *Return On Assets* (ROA). Perputaran Piutang secara parsial ada pengaruh negatif dan signifikan terhadap *Return On assets* (ROA). Perputaran Persediaan dan Perputaran Piutang secara simultan ada pengaruh dan signifikan terhadap *Return On assets* (ROA).

Kata Kunci: Perputaran Persediaan, Perputaran Piutang dan *Return On Assets* (ROA).

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Puji dan syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya kepada kita semua terutama kepada penulis, dan sholawat beriringan salam disampaikan kepada Nabi Muhammad SWT. Sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Skripsi ini diajukan untuk memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Judul yang penulis ajukan adalah: **“Pengaruh Perputaran Persediaan Dan Perputaran Piutang Terhadap Return On Assets Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2013-2017”**.

Pada menyusun dan penulisan skripsi ini penulis tidak lepas dari bimbingan, bantuan dan pengarahan dari berbagai pihak, penulis mengucapkan rasa hormat dan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam pembuatan skripsi ini, untuk itu penulis berterima kasih kepada:

1. Teristimewa kepada kedua Orang Tua tercinta, Ayahanda Daslin Ali Muhammad dan Ibunda Nila Wati tercinta yang telah memberikan curhan kasih sayang dan kakak tersayang Elga Novira, Tika Nilda serta adik Nurhayati, Tiara Mulia Hati memberikan perhatian, pengorbanan, bimbingan serta do'a yang tulus sehingga penulis mempunyai semangat dan kemauan yang keras dan bertanggung jawab.

2. Bapak Dr.H. Agussani M.AP, selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak Januri S.E, MM, M.Si, selaku Dekan fakultas Ekonomi Sumatera Utara.
4. Bapak Ade Gunawan, SE, M. Si selaku wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis universitas Muahmmadiyah Sumatera Utara.
5. Bapak Dr. Hasrudy Tanjung, SE, M. Si selaku wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Bisnis universitas Muahmmadiyah Sumatera Utara.
6. Bapak Jasman Saripuddin Hasibuan, SE, M,Si selaku Ketua Proqram Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis universitas Muahmmadiyah Sumatera Utara.
7. Ibu Murviana Koto, SE, M.Si selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah rela mengorbkan waktu membimbing, mengarahkan dan mebina sehingga tersusunnya skripsi ini.
8. Sahabat-sahabatku : Siti Nur Hasanah dan Inanta Rizki Lubis yang sama-sama berjuang berjuang menyelesaikan skripsi ini.
9. Untuk para sepupuku : Dinda Lisutami Putri, Suri Armayani, Puja Melati yang telah memberikan motivasi agar dapat menyelesaikan skripsi ini.
10. Dan seluruh teman-temanku : Syahma Eliana Putri, Muhammad Syahfuddin, Gita Juni Artika, Lisky Novriyanti, Widya Citra, Nurhelda Septiyanti Putri, Evi Rahmawati, Trisni Novi, Rafika Sari Nst yang memberikan dukungan, ide-ide dan informasi yang dibutuhkan.

11. Untuk teman-teman seperjuangan kelas F Manajemen Siang yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu memberikan dukungan doa, dan semangat.

Namun penulis juga menyadari bahwa masih banyak kekurangan dan kesalahan dalam penulisan skripsi ini, maka untuk itu penulis mohon maaf sebesar-besarnya. Atas bantuan yang penulis terima selama proses Penyusunan skripsi ini, semoga menjadi ukhuwah yang nantinya kedepan dapat kita jalin bersama.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Medan, Maret 2019

Penulis

Putri Arianti Anjelita

NPM: 1505160833

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah.....	8
C. Batasan dan Rumusan Masalah	9
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	10
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Uraian Teori	12
1. <i>Return On Assets</i> (ROA)	12
a. Pengertian <i>Return On Assets</i> (ROA)	12
b. Tujuan dan Manfaat <i>Return On Assets</i> (ROA)	13
c. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi <i>Return On Assets</i> (ROA)	14
d. Skala Pengukuran <i>Return On Assets</i> (ROA)	15
2. Perputaran Persediaan.....	16
a. Pengertian Perputaran Persediaan.....	16
b. Tujuan dan Manfaat Perputaran Persediaan	17
c. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Perputaran persediaan	18
d. Skala Pengukuran Perputaran Persediaan.....	19
3. Perputaran Piutang	20
a. Pengerian Perputaran Piutang.....	20
b. Tujuan dan Manfaat Perputaran Piutang.....	21
c. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Perputaran Piutang	21
d. Skala Pengukuran Perputaran Piutang.....	24
B. Kerangka Konseptual.....	25
C. Hipotesis	29
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Pendekatan Penelitian	30
B. Definisi Oprasioanal Variabel.....	30
C. Tempat dan Waktu Penelitian.....	32
D. Populasi dan Sampel.....	33

E. Jenis dan Sumber data.....	35
F. Tektik Pengumpulan Data.....	35
G. Teknik Analisis Data.....	35

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian	43
1. Deskripsi Data.....	43
2. Analisis Data.....	47
B. Pembahasan.....	61
1. Pengaruh Perputaran Persediaan terhadap <i>Return On Assets</i>	61
2. Pengaruh Perputaran Piutang terhadap <i>Return On Assets</i>	62
3. Pengaruh Perputaran Persediaan dan Peroutaran Piutang terhadap <i>Return On Assets</i>	63

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	65
B. Saran	66

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel I.1	Laba bersih Periode 2013-2017	3
Tabel I.2	Total aktiva Periode 2013-2017.....	4
Tabel I.3	Penjualan Periode 2013-2017	5
Tabel I.4	Persediaan Periode 2013-2017.....	6
Tabel I.5	Piutang Periode 2013-2017.....	7
Tabel III.1	Waktu Penelitian.....	32
Tabel III.2	Populasi Penelitian.....	33
Tabel III.3	Sampel Penelitian.....	34
Tabel III.3	Pedoman Koefisien Korelasi.....	42
Tabel IV.1	<i>Return On Assets (ROA)</i>	43
Tabel IV.2	Perputaran Persediaan.....	45
Tabel IV.3	Perputaran Piutang	46
Tabel IV.4	Hasil Uji <i>Kolmogorov Smirnov</i>	48
Tabel IV.5	Hasil Uji Multikolinearitas	51
Tabel IV.6	Hasil Uji Autokorelasi	53
Tabel IV.7	Hasil Uji Regresi Linier Berganda.....	54
Tabel IV.8	Hasil Uji Signifikansi Parsial (Uji t).....	56
Tabel IV.9	Hasil Uji Simultan (Uji F)	59
Tabel IV.10	Hasil Uji Determinasi	60

DAFTAR GAMBAR

Gambar II.1	Kerangka Berpikir.....	28
Gambar III.1	Kriteria pengujian hipotesis uji t.....	39
Gambar III.2	Kriteria pengujian hipotesis uji t.....	41
Gambar IV.1	Grafik Normal <i>P-Plot</i>	49
Gambar IV.2	Grafik Histogram	50
Gambar IV.3	Hasil Uji Heterokelastisitas.....	52
Gambar IV.4	Pengujian Hipotesis I	57
Gambar IV.5	Pengujian Hipotesis II.....	58
Gambar IV.6	Pengujian Hipotesis Uji F	59

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Memperoleh laba (profitabilitas) merupakan tujuan utama perusahaan dalam melakukan kegiatan oprasionalnya (produksinya). Dalam suatu perusahaan profitabilitas sangat penting, baik pimpinan perusahaan maupun karyawan perusahaan. Bagi perusahaan profitabilitas digunakan sebagai tolak ukur keberhasilan perusahaan itu. Sedangkan bagi karyawan semakin tinggi laba (profitabilitas) yang di dapat, maka gaji karyawan akan meningkat.

Profitabilitas yang tinggi akan dapat mendukung kegiatan operasional secara maksimal. Tinggi rendahnya profitabilitas dipengaruhi banyak faktor seperti modal kerja. Dalam melakukan aktivitas oprasionalnya setiap perusahaan akan membut 5uhkan potensi sumber daya, salah satunya adalah modal, baik modal kerja seperti perputaran kas, perputaran piutang, perputaran persediaan dan modal tetap seperti aktiva tetap. Modal merupakan masalah utama yang akan menunjang kegiatan oprasional perusahaan dalam rangka mencapai tujuannya.

Menurut (Munawir, 2010, hal. 78) “Perputaran persediaan menunjukkan berapa kali jumlah persediaan barang dagangan diganti dalam satu tahun (dijual dan diganti)”. Perputaran persediaan merupakan salah satu yang harus diperhatikan oleh perusahaan dalam menjalankan perusahaannya. Persediaan dalam produksi barang digunakan untuk mempermudah atau memperlancar jalannya suatu operasi perusahaan serta distribusi kepada konsumen.

Kondisi perusahaan yang baik adalah dimana kepemilikan persediaan dan perputaran adalah selalu berada dalam kondisi yang seimbang, artinya jika

perputaran persediaan adalah kecil maka akan terjadi penumpukan barang dalam jumlah yang banyak di gudang, namun jika perputaran terlalu tinggi maka jumlah barang yang tersimpan di gudang akan kecil. Dengan begitu bisa menyebabkan perusahaan terganggu aktivitas produksinya dan lebih jauh berpengaruh pada sisi penjualan serta perolehan keuntungan (Fahmi, 2016, hal. 176).

Menurut (Kasmir, 2013, hal. 176) “Perputaran piutang merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur berapa lama penagihan piutang selama satu periode atau berapa kali dana yang ditanam dalam piutang ini berputar dalam satu periode”. Perputaran Piutang merupakan bagian yang terpenting dalam perusahaan karena perputaran piutang dapat meningkatkan profitabilitas. Dimana dalam penelitian ini indikator yang digunakan dalam mengukur profitabilitas adalah *Return On Assets* (ROA). Alasan mengapa memilih *Return On Assets* (ROA) karena dapat memperhitungkan kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba secara keseluruhan. Tujuan *Return On Assets* (ROA) adalah untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam mengelola aktiva yang dikuasainya untuk menghasilkan pendapatan. Semakin besar *Return On Assets* (ROA) semakin besar pula keuntungan yang diperoleh perusahaan tersebut dari segi penggunaan asset.

Sektor Perusahaan Makanan dan Minuman adalah sektor andalan pertumbuhan manufaktur dan ekonomi Indonesia. Kementerian Perindustrian mencatat, bahwa industri makanan dan minuman mengalami kenaikan dibandingkan pada tahun sebelumnya. Dengan adanya ini pemerintah terus dan memanfaatkan potensi pasar dalam negeri agar terus mengalami kenaikan setiap tahunnya. Dengan ini diharapkan bagi pelaku industri makanan dan minuman turut adaptif

terhadap perkembangan teknologi digital, agar sektor makanan dan minuman ini bakal semakin mapan pada masa mendatang (Kompas.2018).

Berikut ini tabel laba bersih pada beberapa perusahaan Makanan dan Minuman periode 2013-2017 adalah sebagai berikut :

TABEL I.1
Laba Bersih
PERIODE 2013-2017
(Dalam Jutaan)

No	Kode Emiten	Tahun					Rata-rata
		2013	2014	2015	2016	2017	
1	CEKA	65.069	41.001	106.549	249.697	107.421	113.947
2	DLTA	270.498	288.073	192.045	254.509	279.773	256.980
3	ICBP	2.235.040	2.531.681	2.923.148	3.631.301	3.543.173	2.972.869
4	INDF	3.416.635	5.146.323	3.709.501	5.266.906	5.145.063	4.536.886
5	MYOR	1.013.558	409.825	1.250.233	1.388.676	1.630.954	1.138.649
6	ROTI	158.015	188.578	270.539	279.777	135.364	206.455
7	SKBM	58.267	89.116	40.151	22.545	25.880	47.192
8	ULTJ	325.127	283.361	523.100	709.826	711.681	510.619
Rata-rata		942.776	1.122.245	1.126.908	1.475.405	1.447.414	1.222.949

Sumber : Bursa Efek Indonesia (2018)

Dari tabel 1.1 terdapat 8 Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2013-2017 dimana datanya berhubungan dengan laba bersih, dari nilai rata-rata laba bersih per tahun terlihat bahwa terjadi penurunan laba bersih pada tahun 2014 menjadi 1.122.245 dari tahun sebelumnya yaitu tahun 2013 sebesar 942.776, namun pada tahun 2015 mengalami kenaikan menjadi 1.126.908. Kemudian di tahun 2016 mengalami kenaikan kembali menjadi sebesar 1.475.405, dan mengalami penurunan di tahun 2017 menjadi sebesar 1.447.414.

Dari data diatas bisa disimpulkan pada tahun 2013 dan 2017 terjadi penurunan laba, dimana jika ada penurunan laba bisa membuat kondisi perusahaan akan mengalami kekurangan dalam pembayaran bunga, deviden serta

pajak pemerintah dan kewajiban jangka pendeknya. Ukuran laba bersih menggambarkan kinerja keuangan perusahaan dalam menghasilkan profit untuk membayar bunga, deviden pajak pemerintah serta kewajiban jangka pendeknya.

Berikut ini tabel Total Aktiva pada beberapa perusahaan Makanan dan Minuman periode 2013-2017 adalah sebagai berikut :

TABEL I.2
Total Assets
PERIODE 2013-2017
(Dalam Jutaan)

No	Kode Emiten	Tahun					Rata-rata
		2013	2014	2015	2016	2017	
1	CEKA	1.069.627	1.284.150	1.485.826	1.425.964	1.392.636	1.331.641
2	DLTA	867.041	991.947	1.038.322	1.197.797	1.340.843	1.087.190
3	ICBP	21.267.470	24.910.211	26.560.624	28.901.948	31.619.514	26.651.953
4	INDF	78.092.789	85.938.885	91.831.526	82.174.515	87.939.488	85.195.441
5	MYOR	9.710.223	10.291.108	11.342.716	12.922.422	14.915.850	11.836.464
6	ROTI	1.822.689	2.142.894	2.706.324	2.919.641	4.559.574	2.830.224
7	SKBM	497.653	649.534	764.484	1.001.657	1.623.027	907.271
8	ULTJ	2.811.621	2.917.084	3.539.996	4.239.200	5.186.940	3.738.968
Rata-rata		14.517.389	16.140.727	17.408.727	16.847.893	18.572.234	16.697.394

Sumber : Bursa Efek Indonesia (2018)

Dari tabel 1.2 terdapat 8 Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2013-2017 dimana datanya berhubungan dengan total aktiva, dari nilai rata-rata total aktiva per tahun terlihat bahwa terjadi kenaikan total aktiva pada tahun 2014 menjadi sebesar 16.140.727 dari tahun sebelumnya yaitu tahun 2013 sebesar 14.517.389, Dan mengalami kenaikan di tahun 2015 menjadi sebesar 17.408.727, Namun mengalami penurunan di tahun 2016 menjadi 16.847.893, dan terjadi kenaikan kembali di tahun 2017 menjadi sebesar 18.572.234.

Dari data diatas, hanya sekali saja total aktiva mengalami penurunan yaitu pada tahun 2016, jadi jika total aktiva di suatu perusahaan mengalami penurunan maka kurang efektifnya manajemen perusahaan dalam mengelola aktiva nya.

Berikut ini sajikan tabel Penjualan pada beberapa Perusahaan Makanan dan Minuman periode 2013-2017 adalah sebagai berikut :

TABEL I.3
Penjualan
PERIODE 2013-2017
(Dalam Jutaan)

No	Kode Emiten	Tahun					Rata-rata
		2013	2014	2015	2016	2017	
1	CEKA	2.531.881	3.701.869	3.485.734	4.115.542	4.257.738	3.618.553
2	DLTA	867.067	879.253	699.507	774.968	777.308	799.621
3	ICBP	25.094.681	30.022.463	31.741.094	34.466.069	35.606.593	31.386.180
4	INDF	57.731.998	63.594.452	64.061.947	66.750.317	70.186.618	64.465.066
5	MYOR	12.017.837	14.169.088	14.818.731	18.349.960	20.816.674	16.034.458
6	ROTI	1.505.520	1.880.263	2.174.502	2.521.921	2.491.100	2.114.661
7	SKBM	1.296.618	1.480.765	1.362.246	1.501.116	1.841.487	1.496.446
8	ULTJ	3.460.231	3.916.789	4.393.933	4.685.988	4.879.559	4.267.300
Rata-rata		13.063.229	14.955.618	15.342.212	16.645.735	17.607.135	15.522.786

Sumber : Bursa Efek Indonesia (2018)

Dari tabel 1.3 terdapat 8 perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2013-2017 dimana datanya berhubungan dengan penjualan, dari nilai rata-rata penjualan per tahun terlihat bahwa terjadi kenaikan pada tahun 2014 menjadi sebesar 14.955.618 dari tahun sebelumnya yaitu tahun 2013 sebesar 13.063.229, dan mengalami kenaikan pada tahun 2015 sebesar 15.342.212, kemudian mengalami kenaikan pada tahun 2016 sebesar 16.645.735. dan kenaikan terus meningkat pada tahun 2017 sebesar 17.607.135.

Menurut (Murhadi, 2013, hal. 35) “pendapatan/penjualan bersih (*net revenue* atau *net sales*) diperoleh dari total pendapatan/penjualan selama satu

periode dikurangi dengan pembatalan penjualan (*sales return*) dan pengurangan dari harga yang tercantum dalam faktur asli karena masalah tertentu (*sales allowance*) seperti kerusakan, kualitas yang tidak tepat ataupun kualitas yang buruk. Maka dapat disimpulkan jika suatu perusahaan memiliki banyak aktiva yang kurang produktif, maka aktiva tersebut bisa saja mengakibatkan minimnya hasil penjualan, maka dengan itu perusahaan harus mengurangi sebagian aktiva yang kurang produktif agar penjualannya bisa maksimal.

Berikut ini sajikan tabel Persediaan pada beberapa Perusahaan Makanan dan Minuman periode 2013-2017 adalah sebagai berikut :

TABEL I.4
Persediaan
PERIODE 2013-2017
(Dalam Jutaan)

No	Kode Emiten	Tahun					Rata-rata
		2013	2014	2015	2016	2017	
1	CEKA	365.614	475.991	424.593	556.575	415.268	447.608
2	DLTA	171.745	193.300	181.163	183.868	178.864	181.788
3	ICBP	2.868.722	2.821.618	2.546.835	3.109.916	3.261.635	2.921.745
4	INDF	8.160.539	8.454.845	7.627.360	8.469.821	9.690.981	8.480.709
5	MYOR	1.456.454	1.966.801	1.763.233	2.123.676	1.825.267	1.827.086
6	ROTI	36.524	40.796	43.169	50.747	50.264	44.300
7	SKBM	88.932	111.767	108.660	238.247	293.163	168.154
8	ULTJ	534.977	714.411	738.804	760.534	682.624	686.270
Rata-rata		1.710.438	1.847.441	1.679.227	1.936.673	2.049.758	1.844.708

Sumber : Bursa Efek Indonesia (2018)

Dari tabel 1.4 terdapat 8 Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2013-2017 dimana datanya berhubungan dengan Persediaan, dari nilai rata-rata Persediaan per tahun terlihat bahwa terjadi kenaikan pada tahun 2014 menjadi sebesar 1.842.441 dari tahun sebelumnya tahun 2013 sebesar 1.710.438, tetapi mengalami penurunan di tahun 2015 menjadi sebesar 1.679.227. dan mengalami kenaikan pada tahun 2016

menjadi sebesar 1.936.673, dan kenaikan kembali terjadi pada tahun 2017 menjadi sebesar 2.049.758.

Menurut (Fahmi, 2016, hal. 244) “Persediaan adalah kemampuan perusahaan dalam mengatur dan mengelola setiap kebutuhan barang baik barang mentah, barang setengah jadi, dan barang jadi agar selalu tersedia baik dalam kondisi pasar yang stabil dan berfluktuasi”. Dari data diatas bisa disimpulkan dari nilai rata-rata persediaan pertahun terlihat bahwa mengalami peningkatan dan penurunan. Hal ini menunjukkan apabila kelebihan persediaan akan berakibat pemborosan atau tidak efisien pada perusahaan. Kemudian akan mengakibatkan investasi dalam tingkat pengembalian yang rendah.

Berikut ini sajikan tabel Piutang pada beberapa Perusahaan Makanan dan Minuman periode 2013-2017 adalah sebagai berikut :

TABEL I.5
Piutang
PERIODE 2013-2017
(Dalam Jutaan)

No	Kode Emiten	Tahun					Rata-rata
		2013	2014	2015	2016	2017	
1	CEKA	284.132	315.238	261.170	282.398	289.935	286.575
2	DLTA	120.192	218.008	181.291	180.611	158.143	171.649
3	ICBP	2.549.415	2.902.202	3.363.697	3.893.925	4.126.439	3.367.136
4	INDF	5.267.014	4.339.670	5.116.610	5.204.517	6.852.885	5.356.139
5	MYOR	2.813.146	3.080.841	3.379.245	4.388.399	6.102.729	3.952.872
6	ROTI	183.089	213.407	250.544	283.954	337.951	253.789
7	SKBM	139.216	112.691	94.583	159.503	229.203	147.039
8	ULTJ	381.953	407.449	477.629	504.381	538.024	461.887
Rata-rata		1.467.270	1.448.688	1.640.596	1.862.211	2.329.414	1.749.636

Sumber : Bursa Efek Indonesia (2018)

Dari tabel 1.5 terdapat 8 Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2013-2017 dimana datanya berhubungan dengan Piutang, dari nilai rata-rata Piutang per tahun terlihat bahwa

terjadi penurunan pada tahun 2014 menjadi sebesar 1.448.688 dari tahun sebelumnya tahun 2013 sebesar 1.467.270, tetapi mengalami kenaikan di tahun 2015 menjadi sebesar 1.640.596. kemudian mengalami kenaikan pada tahun 2016 menjadi sebesar 1.862.211, dan kenaikan kembali terjadi pada tahun 2017 menjadi sebesar 2.329.414.

Menurut (Murhadi, 2013, hal. 18) menyatakan bahwa: “Piutang usaha merupakan tagihan yang memiliki perusahaan terhadap pelanggannya karena telah menyediakan barang dan jasa. Apabila perusahaan melakukan penjualan secara kas, di laporan posisi keuangan akan bertambah posisi kas perusahaan. Namun apabila penjualan dilakukan secara kredit, maka di laporan posisi keuangan, posisi piutang usaha yang akan bertambah”.

Dari data diatas bisa disimpulkan dari nilai rata-rata piutang per tahun terlihat bahwa mengalami peningkatan dan penurunan. Hal ini menunjukkan apabila tingginya piutang perusahaan disebabkan piutang yang macet atau tidak dapat ditagih maka ada *over investment* dalam piutang atau kelebihan piutang dan akan mengakibatkan perusahaan bisa mengalami keadaan bangkut (*likuid*).

Berdasarkan uraian diatas penulis berkeinginan untuk melakukan penelitian dengan mengambil judul **“Pengaruh Perputaran Persediaan dan Perputaran Piutang Terhadap *Return On Assets* (ROA) Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode (2013-2017)”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka penulis dapat mengidentifikasi beberapa permasalahan pada perusahaan Makanan dan Minuman

yang terdagdar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2013-2017, identifikasi permasalahan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Jika dilihat dari nilai rata-rata setiap tahunnya laba bersih pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek indonesia mengalami fluktuasi.
2. Jika dilihat dari nilai rata-rata setiap tahunnya Total Aktiva pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek indonesia mengalami fluktuasi.
3. Jika dilihat dari nilai rata-rata setiap tahunnya Penjualan pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek indonesia mengalami peningkatan dari tahun ke tahun.
4. Jika dilihat dari nilai rata-rata setiap tahunnya persediaan pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek indonesia mengalami fluktuasi.
5. Jika dilihat dari nilai rata-rata setiap tahunnya piutang pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek indonesia mengalami fluktuasi.

C. Batasan dan Rumusan Masalah

1. Batasan Masalah

Berdasarkan Latar Belakang Masalah diatas, penulis hanya membatasi pada: Data laporan keuangan pada sektor Makanan dan Minuman di Bursa Efek Indonesia pada periode 2013-2017. Variabel bebas yang diteliti adalah Perputaran Persediaan dan Perputaran Piutang dan variabel terikat yang diteliti adalah *Return On Assets*.

2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian mengenai latar belakang masalah yang telah dikemukakan di atas, maka penelitian merumuskan masalah yang akan dibahas yaitu :

- a. Apakah Perputaran Persediaan berpengaruh terhadap *Return On Assets* pada perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
- b. Apakah Perputaran Piutang berpengaruh terhadap *Return On Assets* pada perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
- c. Apakah Perputaran Persediaan dan Perputaran Piutang secara bersamaan berpengaruh terhadap *Return On Assets* pada perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk menganalisis pengaruh antara Perputaran Persediaan terhadap *Return On Assets* pada perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- b. Untuk menganalisis pengaruh antara Perputaran Piutang terhadap *Return On Assets* pada perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- c. Untuk menganalisis pengaruh antara Perputaran Persediaan dan Perputaran Piutang terhadap *Return On Assets* pada perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

2. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat secara teori maupun praktek, manfaat secara teoritis berupa pengembangan ilmu pengetahuan yang relevan dengan penelitian ini. Penelitian ini diharapkan bermanfaat baik secara langsung maupun tidak langsung bagi pihak-pihak yang berkepentingan, antara lain :

a. Manfaat Teoritis

Hasil Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan memberikan masukan berupa pengembangan ilmu yang berkaitan dengan ekonomi khususnya tentang pengaruh Perputaran Persediaan dan Perputaran Piutang terhadap *Return On Assets* pada perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

b. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi para investor dan dapat memberikan gambaran tentang kinerja keuangan dari segi Perputaran Persediaan dan Perputaran Piutang terhadap *Return On Assets* pada perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Selain itu, dapat menjadi bahan masukan dan pertimbangan faktor-faktor dalam menentukan perusahaan yang sehat.

c. Manfaat Penelitian Selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan atau referensi dan bahan perbandingan dalam melakukan penelitian sejenis dengan variabel penelitian yang lebih luas lagi.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Uraian Teori

1. *Return On Assets (ROA)*

Pada penelitian ini penulis menggunakan rasio profitabilitas *Return On Assets (ROA)*. Hal ini dikarenakan yang menjadi bahan penelitian yaitu kas, piutang dan persediaan yang merupakan bagian dari aktiva. *Return On Assets (ROA)* mengukur kemampuan manajemen dalam menghasilkan *Income* atau pendapatan dari pengelolaan asset perusahaan dalam menghasilkan laba dari seluruh asset yang dimiliki perusahaan.

a. Pengertian *Return On Assets*

Return On Assets adalah salah satu bentuk dari rasio profitabilitas untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan menggunakan total aktiva yang ada dan setelah biaya-biaya modal (biaya yang digunakan mendanai aktiva).

Menurut (Munawir, 2010, hal. 89) menyatakan bahwa :

“*Return On Assets (ROA)* itu sendiri adalah salah satu bentuk dari ratio profitabilitas yang dimaksudkan untuk dapat mengukur kemampuan perusahaan dalam keseluruhan dana yang ditanamkan dalam aktiva yang digunakan untuk oprasinya perusahaan untuk menghasilkan keuntungan”.

Menurut (Fahmi, 2016, hal. 82) *Return On Assets (ROA)* “Rasio ini melihat sejauh mana investasi yang telah ditanamkan mampu memberikan pengembalian keuntungan sesuai dengan yang diharapkan”.

Manurut (Murhadi, 2013, hal. 64) mengemukakan bahwa “*Return On Assets* mencerminkan seberapa besar return yang dihasilkan atas setiap rupiah

uang yang ditanamkan dalam bentuk asset”. Sedangkan Menurut (Harmono, 2011, hal. 235) mengemukakan “*Return On Assets* tingkat kemampulabaan perusahaan yang mencerminkan sejauh mana total investasi perusahaan mampu menghasilkan laba bersih perusahaan”.

Dari pengertian di atas maka dapat disimpulkan bahwa *Return On Assets* adalah salah satu cara perusahaan mengukur profitabilitasnya, semakin meningkat *Return On Assets* maka perusahaan memiliki laba yang tinggi. Semakin besar *Return On Assets* menunjukkan kinerja keuangan semakin baik dan semakin baik pula posisi perusahaan tersebut dari segi penggunaan aktiva, karena tingkat pengambilan semakin besar. Apabila *Return On Assets* meningkat berarti profitabilitas perusahaan meningkat.

b. Tujuan dan Manfaat *Return On Assets* (ROA)

Return On Assets (ROA) salah satu yang merupakan rasio profitabilitas yang mempunyai tujuan dan manfaat. Menurut (Hery, 2015, hal. 192-193) yaitu :

- 1) Untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu.
- 2) Untuk menilai posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang.
- 3) Untuk menilai perkembangan laba dari waktu ke waktu.
- 4) Untuk mengukur seberapa besar jumlah laba bersih yang akan dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total aset.
- 5) Untuk mengukur seberapa besar jumlah laba bersih yang akan dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total ekuitas.
- 6) Untuk mengukur margin laba kotor atas penjualan bersih.

- 7) Untuk mengukur margin laba operasioanal atas penjualan bersih.
- 8) Untuk mengukur margin laba bersih atas penjualan bersih.

Menurut (Munawir, 2010, hal. 91-93) manfaat dari *Return On Assets* (ROA) yaitu :

- 1) Sebagai salah satu kegunaannya yang prinsipil ialah sifatnya yang menyeluruh.
- 2) Apabila perusahaan dapat mempunyai data industri sehingga dapat diperoleh ratio industri.
- 3) Analisis ROA pun dapat mengukur efesiensi tindakan-tindakan yang dilakukan devisi/bagian.
- 4) Analisis ROA juga dapat untuk mengukur profitabilitas dari masing-masing produk yang dihasilkan oleh perusahaan.
- 5) ROA selain untuk keperluan kontrol, juga untuk kepentingan perencanaan.

Dari teori diatas dapat disimpulkan bahwa tujuan dan manfaat *Return On Assets* (ROA) adalah sebagai alat ukur profitabilitas dari masing-masing produk yang dihasilkan oleh perusahaan dan juga memudahkan setiap penggunaanya untuk menerapkan setiap lingkungan perusahaan, sehingga akan diketahui bagaimana kinerja perusahaan pada saat ini dan nantinya.

c. Faktor-Faktor yang mempengaruhi *Return On Assets* (ROA)

Return On Assets (ROA) mempunyai faktor-faktor yang dipengaruhi Menurut (Munawir, 2010, hal. 89) dipengaruhi dua faktor, yaitu:

- 1) *Turnover* dari *operating assets* (tingkat perputaran aktiva yang digunakan untuk operasi).
- 2) *Profit Margin*, yaitu besar keuntungan operasi yang dinyatakan dalam presentase dan jumlah penjualan bersih. Profit margin ini

mengukur tingkat keuntungan yang dapat dicapai oleh perusahaan dihubungkan dengan penjualannya.

Sedangkan menurut (Hani, 2015, hal. 120) “faktor-faktor yang mempengaruhi *Return On Assets* (ROA) adalah laba bersih termasuk *Net Profit Margin*, Perputaran Aktiva (*Total Aktiva Turnover*), dan rasio aktivitas lainnya”.

Dari teori diatas dapat disimpulkan bahwa *Return On Assets* (ROA) menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aktiva yang digunakan. Usaha untuk memperbesar *Return On Assets* (ROA) dengan memperbesar profit margin adalah bersangkutan dengan usaha untuk mempertinggi efisiensi di sektor produksi, penjualan dan asministrasi.

d. Skala Pengukuran *Return On Assets* (ROA)

Menurut (Murhadi, 2013, hal. 64) “*Return on assets* (ROA) mencerminkan seberapa besar return yang dihasilkan atas setiap rupiah uang yang ditanamkan dalam bentuk aset”. Menurut (Harmono, 2011, hal. 110) *Return On Assets* dapat diukur dalam satuan rasio yang menggunakan persamaan sebagai berikut :

$$\text{Return On Assets} = \frac{\text{Laba Bersih setelah pajak}}{\text{Total Assets}}$$

Sedangkan menurut (Kasmir, 2013, hal. 202) diukur dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Return On Investment} = \frac{\text{Earning After Interest and Tax}}{\text{Total Assets}}$$

Dari persamaan diatas, dapat dilihat bahwa *Return On Assets* (ROA) merupakan nilai dari laba bersih setelah pajak perusahaan dalam satu periode dibagi dengan total aktiva perusahaan yang juga dalam satu periode.

2. Perputaran Persediaan

a. Pengertian Perputaran Persediaan

Persediaan atau *Inventory* adalah bahan atau barang-barang yang pada saat akan dijual kembali oleh perusahaan, tanpa atau setelah mengalami pengolahan. Oleh karena itu, persediaan merupakan suatu unsur yang penting dalam usaha mencapai tingkat penjualan yang dikehendaki. Persediaan juga dapat diartikan suatu aktiva yang meliputi barang-barang milik perusahaan dengan maksud untuk dijual dalam suatu periode usaha tertentu atau persediaan barang-barang yang masih dalam pengerjaan atau proses produksi ataupun persediaan bahan baku yang menunggu penggunaannya dalam pengerjaan dalam suatu proses produksi.

Perputaran persediaan mengindikasikan efisien perusahaan dalam memproses dalam mengelola persediaannya. Rasio ini menunjukkan berapa kali persediaan barang dagang diganti/diputar dalam satu periode. Apabila data harga pokok penjualan tidak diperoleh maka sebagai penggantinya dapat dihitung dari total penjualan dalam satu tahun (Murhadi, 2013, hal. 59).

Menurut (Munawir, 2010, hal. 77) menyatakan bahwa “Perputaran Persediaan adalah merupakan ratio antara jumlah harga pokok barang yang dijual dengan nilai rata-rata persediaan yang dimiliki oleh perusahaan”. Sedangkan menurut (Harmono, 2011, hal. 234) menyatakan bahwa “Perputaran Persediaan menjelaskan sejauh mana persediaan dalam satu tahun dapat diperoleh dari harga penjualan dibagi saldo rata-rata persediaan”.

Dari teori di atas maka dapat disimpulkan bahwa perputaran persediaan adalah cara untuk mengetahui berapa kali dana tertanam dalam suatu periode dalam siklus normal.

b. Tujuan dan Manfaat Perputaran Persediaan

Perputaran Persediaan merupakan salah satu Rasio aktivitas yang menggambarkan sejauh mana perusahaan mempergunakan sumber daya yang dimilikinya guna menunjang aktivitas perusahaan, dimana penggunaan aktivitas ini terdapat tujuan dan manfaat bagi kepentingan perusahaan. Menurut (Kasmir, 2013, hal. 173-174) menyimpulkan bahwa tujuan perusahaan menggunakan Perputaran Piutang yaitu :

- 1) Untuk mengukur berapa lama penagihan piutang selama satu periode atau berapa kali dana yang ditanam dalam piutang ini berputar dalam satu periode.
- 2) Untuk menghitung hari rata-rata penagihan piutang (*days of receivable*), dimana hasil perhitungan ini menunjukkan jumlah hari (berapa hari) piutang tersebut rata-rata tidak dapat ditagih.
- 3) Untuk menghitung berapa hari rata-rata sediaan tersimpan dalam gudang.
- 4) Untuk mengukur berapa kali dana yang ditanamkan dalam modal kerja berputar dalam satu periode atau berapa penjualan yang dapat dicapai setiap modal kerja yang digunakan (*working capital turn over*).
- 5) Untuk mengukur berapa kali dana yang ditanamkan dalam aktiva tetap berputar dalam satu periode.
- 6) Untuk mengukur penggunaan semula aktiva perusahaan dibandingkan dengan penjualan.

Menurut (Kasmir, 2013, hal. 174) manfaat dalam bidang sediaan yaitu “Manajemen dapat mengetahui hari rata-rata sediaan tersimpan dalam gudang.

Hasil ini dibandingkan dengan target yang telah ditentukan atau rata-rata industri. Kemudian perusahaan dapat pula membandingkan hasil ini dengan pengukuran rasio berapa periode yang lalu”.

c. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Perputaran Persediaan

Pada perusahaan dagang terdapat persediaan yang disebut dengan barang dagangan, sedangkan pada perusahaan industry terdapat persediaan yang disebut dengan bahan mentah (*RawMaterial*), barang dalam proses (*Work In Process*), maupun barang jadi (*Finished Goods*).

Besar kecilnya persediaan bahan mentah dipengaruhi oleh berbagai faktor, antara lain :

- 1) Volume yang dibutuhkan untuk melindungi jalannya perusahaan terhadap gangguan kehabisan persediaan yang akan dapat menghemat atau mengganggu jalannya proses produksi.
- 2) Volume produksi yang direncanakan, dimana volume produksi yang direncanakan itu sendiri sangat tergantung kepada volume sales yang direncanakan.
- 3) Besarnya pembelian bahan mentah setiap kali pembelian untuk mendapatkan biaya pembelian yang minimal.
- 4) Estimesi tentang fluktuasi harga bahan mentah yang bersangkutan di waktu-waktu yang akan datang.
- 5) Peraturan-peraturan pemerintah menyangkut persediaan material.
- 6) Harga pembelian bahan mentah.
- 7) Biaya penyimpanan dan resiko penyimpanan di gudang.

- 8) Tingkat kecepatan material menjadikan rusak atau turun kualitasnya (Riyanto, 2010, hal. 74).

Jika persediaan terlalu banyak akan menyebabkan pemborosan atau tidak efisien, sedangkan jika persediaan terlalu sedikit akan mengurangi kepuasan pelanggan. Dalam persediaan banyak perusahaan merasakan perlunya untuk mempunyai “persediaan minimal” mulai dari persediaan bahan mentah, persediaan barang dalam proses dan persediaan barang jika harus diperlukan untuk menjamin keberlangsungan usaha yang sedang berjalan.

d. Skala Pengukuran Perputaran Persediaan

Tingkat perputaran persediaan menunjukkan seberapa cepat perputaran persediaan suatu perusahaan dalam suatu periode tertentu. Semakin besar tingkat perputaran persediaan maka semakin baik karena dianggap bahwa kegiatan penjualan berjalan cepat.

Menurut (Fahmi, 2016, hal. 77) menyatakan bahwa “Perputaran persediaan ini melihat sejauh mana tingkat perputaran persediaan yang dimiliki oleh suatu perusahaan”. Sedangkan menurut (Riyanto, 2010, hal. 70) menyatakan “Inventory ini merupakan persediaan barang yang selalu dalam perputaran, yang selalu dibeli dan dijual”.

Menurut (Hery, 2012, hal. 24) :

$$\text{Perputaran Persediaan} = \frac{\text{penjualan}}{\text{persediaan}}$$

Sedangkan menurut (Fahmi, 2016, hal. 77) rumus Perputaran Persediaan adalah:

$$\text{Perputaran Persediaan} = \frac{\text{Cost of Good Sold}}{\text{Avarage Inventory}}$$

Berdasarkan teori yang telah diuraikan dapat disimpulkan bahwa tingkat perputaran persediaan mengukur kemampuan perusahaan dalam memutar barang dagangannya dan menunjukkan hubungan antar barang yang diperlukan untuk menunjang atau mengimbangi tingkat penjualan yang telah ditentukan. Perputaran persediaan yang tinggi biasanya merupakan tanda pengelolaan yang efisien serta baiknya likuiditas persediaan di perusahaan tersebut.

3. Perputaran Piutang

a. Pengertian Perputaran Piutang

Salah satu cara untuk mempertahankan pelanggan yang sudah ada adalah menarik pelanggan baru dengan melakukan penjualan kredit. Penjualan kredit akan menimbulkan piutang. Piutang merupakan tagihan perusahaan kepada pihak lainnya yang memiliki jangka waktu tidak lebih dari satu tahun. Piutang terjadi akibat dari penjualan barang atau jasa kepada konsumennya secara angsuran (kredit).

(Fahmi, 2016, hal. 79) menyatakan bahwa :

“Perputaran Piutang dapat diterjemahkan sebagai kebijakan perusahaan yang memberi piutang pada perusahaan lain, dan jika piutang itu dibayar dalam waktu satu tahun atau bahkan kurang dari satu tahun disebut dengan aktiva lancar. Namun begitu pula sebaliknya jika dibayar melebihi dari satu tahun maka piutang tersebut termasuk bisa masuk katagori piutang tidak lancar”.

Menurut (Harmono, 2011, hal. 234) “Perputaran Piutang menjelaskan sejauh mana piutang berputar dalam satu tahun dapat diperoleh dari penjualan dibagi saldo rata-rata piutang”. Sedangkan menurut (Murhadi, 2013, hal. hal. 58) “Makin Tinggi Perputaran Piutang mengidentifikasikan bahwa investasi yang ditanamkan dalam bentuk piutang adalah rendah, sebaliknya bila perputaran

piutang rendah menunjukkan bahwa perusahaan terlalu banyak atau terlalu longgar dalam pemberian piutang kepada pelanggan”.

Dari teori diatas dapat disimpulkan bahwa perputaran piutang adalah perusahaan yang menagih kepada pihak lainnya akibat penjualan secara kredit kepada para konsumen yang telah terjadi sebelumnya yang jangka waktunya tidak lebih dari satu tahun.

b. Tujuan dan Manfaat Perputaran Piutang

Perusahaan piutang usaha merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur beberapa kali dana yang tertanam dalam piutang usaha akan berputar dalam satu periode atau berapa lama rata-rata penagihan piutang usaha. Dengan kata lain rasio ini menggambarkan seberapa cepat piutang usaha berhasil ditagih menjadi kas.

Menurut (Hery, 2015, hal. 178) berikut adalah tujuan dan manfaat perputaran piutang.

- 1) Untuk mengukur berapa kali dana yang tertanam dalam piutang usaha berputar dalam satu periode
- 2) Untuk menghitung lamanya rata-rata penagihan piutang usaha, serta sebaliknya untuk mengetahui berapa kali rata-rata piutang usaha tidak dapat ditagih
- 3) usaha menilai efektif tidaknya aktivitas penagihan piutang usaha yang telah dilakukan selama periode.

c. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perputaran Piutang

Piutang merupakan aktiva yang paling penting dalam perusahaan dan dapat menjadi bagian yang besar dari likuiditas perusahaan. Besar kecilnya

piutang dipengaruhi oleh beberapa faktor. Menurut (Riyanto, 2010, hal. 85-87) faktor-faktor yang mempengaruhi besar kecilnya investasi yaitu :

1) Volume penjualan kredit

Makin besar proporsi penjualan kredit dari keseluruhan penjualan memperbesar jumlah investasi dalam piutang. Dengan makin besarnya volume penjualan kredit setiap tahunnya berarti makin besarnya resiko, tetapi bersamaan dengan itu juga memperbesar *profitability* nya.

2) Syarat pembayaran penjualan kredit

Syarat pembayaran penjualan kredit dapat bersifat ketat atau lunak. Apabila perusahaan menetapkan syarat pembayaran yang ketat berarti bahwa penjualan lebih mengutamakan keselamatan kredit dari pada pertimbangan profitabilitas. Syarat yang ketat misalnya dalam bentuk batas waktu pembayarannya yang pendek, pembebanan bunga yang berat pada pembayaran piutang yang terlambat.

3) Ketentuan tentang pembatasan kredit

Dalam penjualan kredit perusahaan dapat menetapkan batas maksimal atau *plafond* bagi kredit yang diberikan kepada para langganannya, makin tinggi *plafond* yang ditetapkan bagi masing-masing langganan berarti makin besar pula ketentuan mengenai siapa yang dapat diberi kredit. Makin selektif para langganan yang dapat diberi kredit akan memperkecil jumlah investasi dalam piutang. Dengan demikian maka pembatasan kredit disini bersifat baik kuantitatif maupun kualitatif.

4) Kebijakanaksanaan dalam mengumpulkan piutang

Perusahaan dapat menjalankan kebijakanaksanaan dalam mengumpulan piutang secara aktif maupun pasif. Perusahaan yang menjalankan kebijakanaksanaan secara aktif dalam pengumpulan piutang akan mempunyai pengeluaran uang yang lebih besar untuk membiayai aktivitas pengumpulan piutang tersebut dibandingkan dengan perusahaan lain yang menjalankan kebijakanaksanaan secara pasif.

5) Kebiasaan membayar dari para langganan

Ada sebagian langganan yang mempunyai kebiasaan untuk membayar dengan menggunakan kesempatan mendapatkan *cash discount*, dan ada sebagian lain yang tidak menggunakan kesempatan tersebut. Kebiasaan para langganan untuk membayar data *cash discount* atau sesudahnya akan mempunyai efek terhadap besarnya investasi dalam piutang. Apabila para pelanggan membayar dalam waktu *discount period*. Maka dana yang tertanam dalam piutang akan lebih cepat bebas, yang ini berarti semakin kecilnya investasi dalam piutang.

Menurut (Munawir, 2010, hal. 75) menyatakan bahwa faktor-faktor yang dapat mempengaruhi kenaikan ataupun penurunan atas perputaran piutang dipengaruhi oleh :

1. Turunnya penjualan dan naiknya pihutang.
2. Turunnya pihutang dan diikuti turunnya penjualan dalam jumlah lebih besar.
3. Naiknya penjualan diikuti naiknya pihutang dalam jumlah yang lebih besar.

4. Turunnya penjualan dengan piutang yang tetap.
5. Naiknya piutang sedangkan penjualan tidak berubah.

Dari beberapa pendapat teori dapat disimpulkan bahwa penjualan secara kredit akan dapat meningkatkan omset penjualan, akan tetapi memiliki resiko tertundanya penerimaan kas, sehingga membutuhkan investasi yang lebih besar. Selain itu dapat juga mengakibatkan kerugian karena menunggak atau bahkan tidak tertagih. Semakin lama piutang tertunggak maka akan semakin besar investasi yang dibutuhkan.

d. Skala Pengukuran Perputaran Piutang

Perputaran piutang adalah lamanya waktu yang dibutuhkan untuk mengubah piutang menjadi kas. Hal yang jelas adalah rasio perputaran piutang memberikan pemahaman tentang kualitas piutang dan kesuksesan penagihan piutang. Menurut (Murhadi, 2013, hal. 58) menyatakan bahwa :

“Makin tinggi ratio perputaran piutang, mengindikasikan bahwa investasi yang ditanamkan dalam bentuk piutang adalah rendah, sebaliknya bila rasio perputaran piutang rendah menunjukkan bahwa perusahaan terlalu banyak atau terlalu longgar dalam pemberian piutang kepada pelanggan”.

Menurut (Kasmir, 2013, hal. 176) Rumusan untuk mencari *Recaivable*

Turn Over adalah sebagai berikut:

$$\text{Perputaran Piutang Usaha} = \frac{\text{penjualan Kredit}}{\text{Rata – Rata Piutang}}$$

Sedangkan menurut (Hery, 2012, hal. 24):

$$\text{Perputaran Piutang Usaha} = \frac{\text{penjualan Bersih}}{\text{Rata – Rata Piutang usaha bersih}}$$

Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa piutang merupakan tagihan dari perusahaan kepada pihak lainnya akibat penjualan secara kredit kepada konsumen yang telah terjadi sebelumnya yang jangka waktunya tidak lebih dari satu tahun. Perputaran piutang menunjukkan berapa kali sejumlah modal yang tertanam dalam piutang yang berasal dari penjualan kredit berputar satu periode, semakin cepat perputaran piutang menandakan bahwa modal dapat digunakan secara efisien.

B. Kerangka Konseptual

1. Pengaruh Perputaran Persediaan Terhadap *Return On Assets*

Persediaan merupakan sejumlah barang yang disimpan oleh perusahaan dalam suatu tempat (gudang). Persediaan merupakan cadangan perusahaan untuk proses produksi atau penjualan pada saat dibutuhkan. Semakin tinggi perputaran persediaan berarti resiko dan biaya terhadap persediaan dapat diminimalkan karena persediaan habis terpakai (terjual) dengan cepat. Pengelolaan persediaan merupakan suatu pekerjaan yang sulit, dimana kesalahan dalam menentukan tingkat persediaan dapat berakibat fatal.

Semakin tinggi tingkat perputaran persediaan, kemungkinan semakin besar perusahaan akan memperoleh keuntungan, begitu pula sebaliknya, jika tingkat perputaran persediaannya rendah maka kemungkinan semakin kecil perusahaan akan memperoleh keuntungan.

Menurut (Kasmir, 2013, hal. 180) menyatakan bahwa :

“Apabila rasio yang diperoleh tinggi, ini menunjukkan perusahaan bekerja secara efisien dan likuid persediaan semakin baik. Demikian pula apabila perputaran sediaan rendah berarti perusahaan bekerja secara tidak efisien atau tidak produktif dan banyak barang sediaan yang menumpuk”.

Dengan demikian lancarnya perputaran persediaan dalam suatu perusahaan maka ini akan berpengaruh positif terhadap *Return On Assets* (ROA) sebab pengambilan aktiva akan semakin tinggi pula.

Hal ini didukung oleh hasil penelitian terdahulu (Nuraifika & Almadany, 2018), (Canizio, 2017), (Jufrizen, 2014), (Farhana & Susila, 2016) menyatakan bahwa ada pengaruh yang positif dan signifikan secara parsial Perputaran Persediaan terhadap Profitabilitas (ROA).

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis menduga bahwa perputaran persediaan berpengaruh terhadap profitabilitas. Hal ini menunjukkan apabila nilai perputaran persediaan mengalami peningkatan maka *Return On Assets* akan mengalami peningkatan.

2. Pengaruh Perputaran Piutang Terhadap *Return On Assets*

Piutang merupakan elemen aktiva lancar yang timbul karena adanya penjualan kredit. Timbulnya piutang diharapkan bisa menjadi solusi akan permasalahan yang timbul karena pihak manajemen kesulitan untuk memaksakan penjualan tunai, sehingga piutang bisa menjadi alternatif agar persediaan bisa berputar hingga menjadi kas.

Piutang muncul karena perusahaan melakukan penjualan secara kredit untuk meningkatkan volume usahanya. Riyanto (2009, hal. 90) menyatakan perputaran piutang menunjukkan periode terkaitnya modal kerja dalam piutang dimana semakin cepat periode berputarnya menunjukkan semakin cepat perusahaan mendapatkan keuntungan dari penjualan kredit tersebut, sehingga profitabilitas perusahaan juga ikut meningkat.

Menurut (Kasmir, 2013, hal. 176) menyatakan bahwa :

“Semakin tinggi rasio perputaran piutang menunjukkan bahwa modal kerja yang ditanamkan dalam piutang semakin rendah (bandingkan dengan rasio tahun sebelumnya) dan tentunya kondisi ini bagi perusahaan semakin baik. Sebaliknya jika rasio semakin rendah dan *over investment* dalam piutang. Hal yang jelas adalah rasio perputaran piutang memberikan pemahaman tentang kualitas piutang dan kesuksesan penagihan piutang”.

Semakin cepat periode berputarnya piutang menunjukkan semakin cepat perusahaan mendapatkan keuntungan dari penjualan kredit tersebut, sehingga *Return On Assets* (ROA) juga ikut meningkat. Dengan demikian lancarnya perputaran piutang dalam suatu perusahaan akan berpengaruh positif terhadap *Return On Assets* (ROA) sebab aktiva akan semakin tinggi pula.

Hal ini didukung oleh hasil penelitian terdahulu (Nuriyani & Zannati, 2017), (Widiasmoro, 2017) menyatakan bahwa Variabel perputaran piutang berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (ROA),

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis menduga bahwa perputaran piutang berpengaruh terhadap profitabilitas. Semakin tinggi tingkat rasio perputaran piutang suatu perusahaan maka akan semakin baik pula tingkat profitabilitas perusahaan tersebut khususnya *Return On assets*.

3. Pengaruh Perputaran Persediaan dan Perputaran Piutang Terhadap

Return On Assets

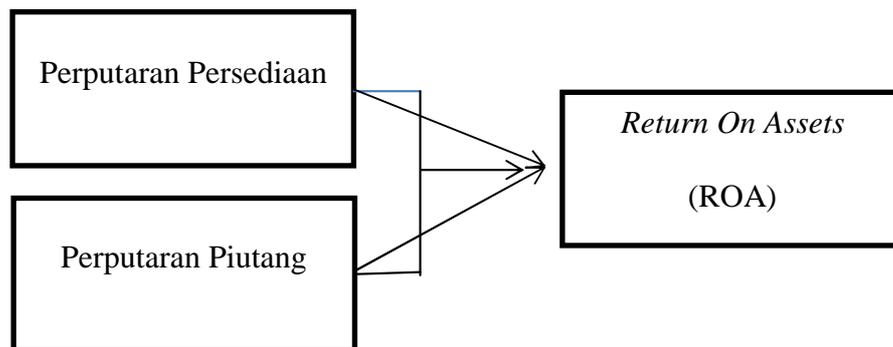
Semakin tinggi *Return On assets* maka akan semakin baik perusahaan dalam menggunakan aktiva dan kegiatan oprasioanalnya, sebaliknya apabila *Retun On Assets* rendah maka perusahaan belum mampu dalam mengelola aktiva yang dimiliki dalam kegiatan oprasionalnya.

Perputaran persediaan menunjukkan berapa kali persediaan barang dijual dan diadakan kembali selama satu periode. Makin tinggi perputaran persediaan akan menunjukkan efisien penggunaan persediaan dalam rangka mendukung penjualan perusahaan, sedangkan Piutang timbul karena adanya penjualan barang dagangan secara kredit. Perputaran piutang yang semakin tinggi adalah semakin baik karena berarti modal kerja yang ditanamkan dalam bentuk piutang akan semakin rendah.

Hal ini didukung oleh hasil penelitian (Naibaho & Rahayu, 2014) dan juga hasil (Rahyu & Susiowibowo) menyatakan bahwa perputaran piutang dan perputaran persediaan memiliki pengaruh yang positif terhadap tingkat profitabilitas (ROA).

Dengan demikian Tingginya Perputaran Persediaan dan Perputaran Piutang maka menunjukkan tingginya volume penjualan yang dicapai perusahaan dengan begitu perusahaan akan memperoleh laba.

Hubungan Perputaran Persediaan dan Perputaran Piutang Terhadap *Return On Assets* (ROA) dapat dilihat pada kerangka konseptual sebagai berikut :



Gambar II.1 Kerangka Konseptual

C. Hipotesis

Hipotesis merupakan proporsi, kondisi atau prinsip untuk sementara waktu dianggap benar, agar bisa ditarik untuk konsekuensi yang logis dan dengan cara ini kemudian diadakan pengujian tentang kebenarannya dengan mempergunakan data empiris hasil penelitian.

Berdasarkan kerangka konseptual yang dikembangkan, maka hipotesis atau dugaan sementara dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Perputaran Persediaan berpengaruh terhadap *Return On Asset* (ROA) sub pada perusahaan sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Perputaran Piutang terhadap berpengaruh *Return On Asset* (ROA) sub pada perusahaan sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Perputaran Persediaan dan Perputaran piutang berpengaruh terhadap *Return On Asset* (ROA) sub pada perusahaan sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian digunakan untuk mempermudah dalam melakukan penelitian. Penelitian ini menggunakan penelitian asosiatif. Menurut (Sugiyono, 2012, hal. 11) menyebutkan bahwa penelitian asosiatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih. Alasan peneliti menggunakan penelitian asosiatif karena peneliti ingin mengetahui adanya pengaruh variabel Perputaran Persediaan dan Perputaran Piutang terhadap *Return On Assets* (ROA). Jenis data yang digunakan adalah bersifat kuantitatif, yaitu berbentuk angka dengan menggunakan instrument formal, standar, dan bersifat mengukur.

B. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Variabel Terikat (*Dependent Variabel*)

Menurut (Juliandi & Irfan, 2015, hal. 22) Variabel terikat adalah variabel yang *dipengaruhi*, terikat, tergantung oleh variabel lain yakni variabel bebas. Variabel terikat (Y) yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Return On Assets* (ROA). *Return On Assets* (ROA) merupakan hasil jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan. *Return On Assets* (ROA) juga merupakan suatu ukuran tentang efektivitas manajemen dalam mengelola investasinya.

a. Return On Assets (ROA)

Return On Asset (ROA) menunjukkan kemampuan perusahaan memperoleh keuntungan yang tersedia bagi para pemilik perusahaan atas total aset yang berada di dalam perusahaan.

Menurut (Kasmir, 2013, hal. 202) *Return On Assets* dapat ukuran dengan menggunakan rumurs sebagai berikut:

$$\text{Return On Assets} = \frac{\text{laba bersih setelah pajak}}{\text{Total Assets}} \times 100\%$$

2. Variabel Bebas (*Independent Variable*)

Menurut (Juliandi & Irfan, 2015, hal. 22) menyatakan bahwa variabel bebas (*independent variable*) adalah kebalikan dari variabel terikat. Variabel ini merupakan variabel yang mempengaruhi variabel terikat. Dengan kata lain variabel bebas adalah suatu yang menjadi sebab terjadinya perubahan nilai pada variabel terikat.

a. Perputaran Persediaan

Variabel bebas (Variabel Independen / X1) yang digunakan dalam penelitian ini adalah Perputaran Persediaan, yakni rasio antara harga pokok penjualan atau penjualan terhadap persediaan rata-rata menunjukkan seberapa cepat persediaan tersebut dapat dijual dengan kata lain perputaran persediaan menunjukkan berapa kali persediaan tersebut diganti dalam arti dibeli dan dijual kembali dalam setahun.

Menurut (Hery, 2012, hal. 24) :

$$\text{Perputaran Persediaan} = \frac{\text{penjualan}}{\text{persediaan}}$$

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut (Sugiyono, 2012, hal. 90) mendefinisikan bahwa Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2013 sampai dengan 2017 berjumlah 18 perusahaan.

Tabel III.2
Populasi Penelitian

No	kode Emiten	Nama Perusahaan
1	AISA	Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk
2	ALTO	Tri Banyan Tirta Tbk
3	CAMP	Campina Ice Cream Tbk
4	CEKA	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk
5	CLEO	Sariguna Primatirta Tbk
6	DLTA	Delta Jakarta Tbk
7	HOKI	Buyung Poetra Sembada Tbk
8	ICBP	Indofood Cbp Sukses Makmur Tbk
9	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk
10	MLBI	Multi Bintang Indonesia Tbk
11	MYOR	Mayora Indah Tbk
12	PCAR	Prima Cakrawala Abadi Tbk
13	PSDN	Prashida Aneka Niaga Tbk
14	ROTI	Nippon Indosari Corporindo Tbk
15	SKBM	Sekar Bumi Tbk
16	SKLT	Sekar Laut Tbk
17	STTP	Siantar Top Tbk
18	ULTJ	Ultrajaya Milk Industry TradingCo. Tbk

Sumber : Bursa Efek Indonesia (BEI) 2018

2. Sampel

Menurut (Sugiyono, 2012, hal. 91) mengatakan bahwa sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bentuk pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *Non Probability Sampling* dan juga menggunakan metode *Purposive Sampling* yaitu memilih sampel dari suatu populasi berdasarkan pertimbangan tertentu.

Peneliti memilih sampel ini adalah dengan berdasarkan penelitian terhadap karakteristik sampel yang telah disesuaikan dengan maksud penelitian dengan kriteria:

- a. Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- b. Laporan keuangan perusahaan yang dipublikasikan yaitu periode 2013 sampai dengan 2017
- c. Perusahaan Makanan dan Minuman yang *listing* di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2013 sampai dengan 2017

Berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan maka diperoleh sampel tersebut antara lain :

Tabel III.3
Sampel Penelitian

No	Kode Emiten	Nama Perusahaan
1	CEKA	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk
2	DLTA	Delta Djakarta Tbk
3	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk
4	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk
5	MYOR	Mayora Indah Tbk
6	ROTI	Nippon Indosari Corporindo Tbk
7	SKBM	Sekar Bumi Tbk
8	ULTJ	UltrajayaMilk Industry & TradingCo. Tbk

Sumber : Bursa Efek Indonesia (BEI) 2018

E. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam peneliti ini yaitu menggunakan data sekunder, sehingga dapat berupa angka atau dapat diukur dari laporan keuangan periode penelitian yang dimulai dari tahun 2013 sampai 2017.

2. Sumber Data

Dalam penelitian ini, data yang digunakan yaitu data yang telah disediakan oleh Bursa Efek Indonesia yang berupa laporan keuangan perusahaan perkebunan selama periode 2013 sampai 2017.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik dokumentasi., yaitu laporan keuangan serta laporan yang berhubungan dengan penelitian ini.

Sumber data yang digunakan adalah sumber data sekunder yang diperoleh dengan mengambil data-data yang dipublikasi oleh Bursa Efek Indonesia (BEI) dari situs resminya, yaitu laporan keuangan sub sektor Makanan dan Minuman yang termasuk dalam perusahaan Makanan dan Minuman.

G. Teknik Analisis Data

1. Analisis Regresi Linier Berganda

(Juliandi & Irfan, 2015, hal. 153) Analisis Regresi bertujuan untuk memprediksi perubahan nilai variabel terkait akibat pengaruh dari nilai variabel bebas. Bentuk dari persamaan regresi linear berganda yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \varepsilon$$

Dimana :

Y = *Return On Assets*

A = Konstanta

X_1 = Variabel independen (perputaran persediaan)

X_2 = Variabel independen (perputaran piutang)

β = Koefesien Regresi

ϵ = Eror

Sebelum melakukan analisis regresi berganda terlebih dahulu dilakukan uji lolos kendala linier atau uji asumsi klasik.

a. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik digunakan untuk mengetahui apakah hasil analisis regresi linier berganda yang digunakan untuk menganalisis dalam penelitian ini terbebas dari penyimpangan asumsi klasik yang meliputi uji *normalitas*, uji *multikolinearitas*, uji *heterokedastisitas*, dan uji *autokorelasi*. Adapun masing-masing pengujian tersebut dapat dijabarkan sebagai berikut :

1) Uji Normalitas

Pengujian normalitas data dilakukan untuk melihat apakah dalam model regresi, variabel dependen dan independennya memiliki distribusi normal atau tidak. Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal maka model regresi memenuhi asumsi normalitas (Juliandi & Irfan, 2015, hal. hal. 160).

Menurut (Juliandi & Irfan, 2015, hal. 160) cara lain menguji normalitas data adalah dengan menggunakan Kolmogrov Smirnov. Kriteria untuk menentukan normal atau tidaknya data, maka dapat dilihat pada nilai

probabilitasnya. Data adalah normal, jika nilai Kolmogorov Smirnov adalah tidak signifikan (Asymp. Sig (2-tailed) $> \alpha 0,05$).

2) Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi mempunyai korelasi antara variabel bebas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen.

Menurut (Juliandi & Irfan, 2015, hal. 161) Multikolinieritas digunakan untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi yang kuat antar variabel independen (bebas). Cara yang digunakan untuk menilainya adalah dengan melihat nilai faktor inflasi varian (*Variance Inflasi Factor/VIF*), yang tidak melebihi 4 atau 5. Pendeteksian terhadap Multikolinieritas dapat dilakukan dengan melihat *Variance Inflating Factor/VIF* dengan ketentuan sebagai berikut :

- a) Bila $VIF > 5$ maka terdapat masalah Multikolinieritas yang serius.
- b) Bila $VIF < 5$ maka tidak terdapat masalah Multikolinieritas yang serius.

3) Uji Heteroskedastisitas

Menurut (Juliandi & Irfan, 2015, hal. 161) Heterokedastisitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi, terjadi ketidaksamaan varians dari residual dari suatu pengamatan yang lain. Jika variasi residual dari suatu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut *homokedastisitas*, dan jika varians berbeda disebut *heterokedastisitas*. Model yang baik adalah tidak terjadi heterokedastisitas.

Dasar pengambilan keputusannya adalah :

- a) Jika pola tertentu, seperti titik-titik (poin-poin) yang ada membentuk suatu pola tertentu yang teratur, maka terjadi heterokedastisitas.

- b) Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik (poin-poin) menyebar di bawah dan diatas angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heterokedastisitas.

Menurut (Juliandi & Irfan, 2015, hal. 162) cara lain untuk menguji adalah dengan menggunakan uji *Glejser*, dilakukan dengan meregresikan variabel-variabel bebas terhadap nilai absolute resibualnya. Kriteria penarikan kesimpulan : tidak terjadi heterokedastisitas jika nilai t dengan probabilitas $\text{sig} > 0,05$ (lihat pada output yakni pada tabel *Coefficients*).

4) Uji Autokorelasi

Menurut (Juliandi & Irfan, 2015, hal. 163-164) Autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada period eke t dengan kesalahan pada periode t-1 (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi. Model regresi yang baik adalah bebas dari autokorelasi. Salah satu cara mengidentifikasinya adalah dengan melihat nilai Durbin Watson (D-W) :

- a) Jika nilai D-W dibawah -2 berarti ada autokorelasi positif
- b) Jika nilai D-W diantara -2 sampai +2 berarti tidak ada autokorelasi
- c) Jika nilai D-W diatas +2 berarti ada autokorelasi negative

2. Pengujian Hipotesis

a. Uji Signifikan Parsial (Uji Statistik t)

Uji t digunakan untuk melihat apakah ada pengaruh secara parsial antara Variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y). Untuk menguji signifikansi hubungan antara variabel bebas terhadap variabel terikat digunakan rumus berikut:

$$t = r \frac{\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Sumber: (Sugiyono, 2012, hal. 214)

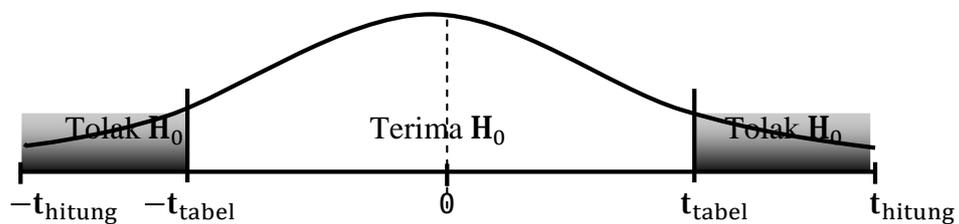
Dimana :

t = Nilai t yang dihitung

r = Koefisien korelasi

n = Jumlah sampel

Bentuk pengujian nya adalah :



Gambar III.1 Kriteria Pengujian Hipotesis Uji t

Menentukan hipotesis secara parsial antara variabel bebas Perputaran Persediaan dan Perputaran Piutang terhadap variabel terikat *Return On Assets* (ROA). Hipotesis statistik dalam penelitian ini adalah :

- a) $H_0 : r_S = 0$ artinya tidak terdapat hubungan signifikan antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y).
- b) $H_0 : r_S \neq 0$ artinya terdapat hubungan signifikan antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y)

Menentukan kriteria penarikan kesimpulan berdasarkan t hitung dan t tabel, dengan ketentuan :

- a) Tolak H_0 jika nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($t_{hitung} > \text{nilai } t_{tabel}$), artinya H_0 berada pada daerah penolakan. Maka Variabel X dan Y ada hubungannya.

- b) Terima H_0 jika nilai t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} ($t_{hitung} < \text{nilai } t_{tabel}$), artinya H_a berada pada daerah penolakan. Maka Variabel X dan Y tidak ada hubungannya.

Menentukan kriteria penarikan kesimpulan berdasarkan probabilitas, dengan ketentuan:

- a) Tolak H_0 jika nilai probabilitas \leq taraf signifikan sebesar 0,05 (Sig. $\leq a_{0,05}$)
- b) Terima H_0 jika nilai probabilitas \geq taraf signifikan sebesar 0,05 (Sig. $\leq a_{0,05}$)

b. Uji Simultan (Uji F)

Uji F-statistik digunakan untuk menguji besarnya pengaruh dari seluruh variabel independen secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel dependen. Pembuktian dilakukan dengan cara membandingkan nilai F-kritis (F_{tabel}) dengan nilai F_{hitung} yang terdapat pada tabel *analysis of variance*. Untuk menentukan nilai F_{tabel} , tingkat signifikansi yang digunakan sebesar 5% dengan derajat kebebasan (*degree of freedom*) $df = (n-k-1)$ dimana n adalah jumlah observasi, kriteria uji yang digunakan adalah :

Jika nilai signifikansi ($F_{hitung} \geq F_{tabel}$), maka H_0 ditolak

Jika nilai signifikansi ($F_{hitung} < F_{tabel}$), maka H_0 diterima

$$Fh = \frac{R^2/k}{(1 - R^2)/(n - k - 1)}$$

Sumber: (Sugiyono, 2012, hal. 223)

Dimana :

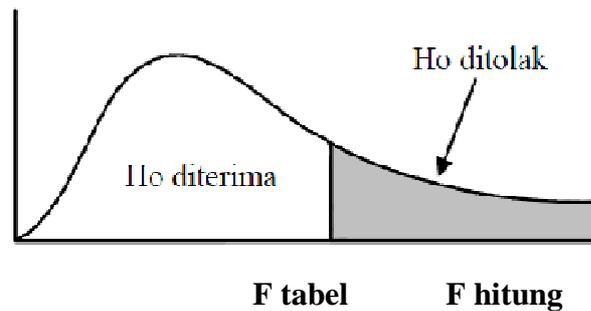
F_h = F Hitung

R = Koefisien korelasi ganda

k = Jumlah variabel independen

n = Jumlah anggota sampel

Bentuk pengujiannya adalah :



Gambar III.2 Kriteria Pengujian Hipotesis Uji F

Adapun hipotesisnya adalah:

- 1) $H_0 : \beta_1, \beta_2 \geq 0$ Artinya terdapat pengaruh positif yang tidak signifikan secara bersama-sama dari seluruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y).
Artinya secara statistik data yang digunakan membuktikan bahwa variabel bebas (X) berpengaruh terhadap variabel terikat (Y).
- 2) $H_a : \beta_1, \beta_2 < 0$ Artinya terdapat pengaruh positif yang signifikan secara bersama-sama dari seluruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y).
Artinya secara statistik data yang digunakan membuktikan bahwa variabel bebas (X) berpengaruh terhadap variabel terikat (Y).

3. Koefisien Determinasi (R-Square)

Nilai R-Square dari koefisien determinasi digunakan untuk melihat bagaimana variasi nilai variabel terikat dipengaruhi oleh variasi nilai variabel bebas. Nilai koefisien determinasi adalah antara 0 (nol) dan 1 (satu). Apabila nilai

R-Square semakin mendekati satu maka semakin besae pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat.

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Sumber: (Sugiyono, 2012, hal. 185)

Dimana :

KD = Koefisien Determinasi

R^2 = Nilai R Square

100% = Persentase Kontribusi

Tabel III.4

Pedoman untuk Memberikan Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat hubungan
0,00 - 0,199	Sangat Rendah
0,20 - 0,399	Rendah
0,40 - 0,599	Sedang
0,60 - 0,799	Kuat
0,80 - 1,000	Sangat Kuat

Sumber : (Sugiyono, 2017, hal. 184)

Untuk mempermudah peneliti dalam pengelolaan penganalisan data, peneliti menggunakan program komputer yaitu *stactical program for social science* (spss).

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Data

a. Data Variabel Y *Return On Assets* (ROA)

Variabel terikat (Y) yang digunakan dalam penelitian ini adalah Profitabilitas yaitu *Return On Assets*. *Return On Assets* (ROA) merupakan salah satu bentuk dari rasio profitabilitas yang di maksudkan untuk mengukur kemampuan manajemen dalam menghasilkan *Income* atau pendapatan dari pengelolaan asset perusahaan dalam menghasilkan laba dari seluruh asset yang dimiliki perusahaan.

Berikut ini adalah hasil perhitungan *Return On Assets* (ROA) pada beberapa Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2013-2017 adalah sebagai berikut :

TABEL IV.1
RETURN ON ASSETS (ROA)
PERIODE 2013-2017
(Dalam Jutaan)

No	Kode Emiten	Tahun					Rata-rata
		2013	2014	2015	2016	2017	
1	CEKA	6,08	3,19	7,17	17,51	7,71	8,33
2	DLTA	31,20	29,04	18,50	21,25	20,87	24,17
3	ICBP	10,51	10,16	11,01	12,56	11,21	11,09
4	INDF	4,38	5,99	4,04	6,41	5,85	5,33
5	MYOR	10,44	3,98	11,02	10,75	10,93	9,42
6	ROTI	8,67	8,80	9,99	9,58	2,97	8,00
7	SKBM	11,71	13,72	5,25	2,25	1,59	6,91
8	ULTJ	11,56	9,71	14,78	16,74	13,72	13,30
Rata-rata		11,82	10,58	10,22	12,13	9,36	10,82

Sumber: Bursa Efek Indonesia (data diolah 2019)

Berdasarkan data di atas terlihat bahwa *Return On Assets* pada Sektor Makanan dan Minuman berdasarkan rata-rata seluruh perusahaan setiap tahunnya

mengalami kenaikan dan mengalami penurunan. Untuk tahun 2013 berdasarkan nilai rata-rata sebesar 11,82% tahun 2014 nilai rata-rata ROA 10,58% mengalami penurunan dari tahun 2014, perusahaan yang mempunyai tingkat ROA paling tinggi yaitu kode perusahaan DLTA sebesar 31,20% dan perusahaan dengan kode INDF mengalami penurunan ROA paling rendah yaitu sebesar 4,38%. Pada tahun 2015 berdasarkan nilai rata-rata dari seluruh perusahaan sebesar 10,22% mengalami penurunan dari tahun 2014, perusahaan yang mempunyai ROA paling tinggi yaitu perusahaan dengan kode DLTA sebesar 18,50%.

Selanjutnya tahun 2016 berdasarkan nilai rata-rata dari seluruh perusahaan sebesar 12,13% mengalami kenaikan dari tahun 2015, perusahaan yang mempunyai tingkat ROA paling tinggi yaitu perusahaan dengan kode DLTA sebesar 21,25%. Dan tahun 2017 berdasarkan nilai rata-rata dari seluruh perusahaan sebesar 9,36% mengalami penurunan dari tahun 2016, perusahaan yang mempunyai tingkat ROA paling tinggi yaitu perusahaan dengan kode DLTA sebesar 20,87%.

b. Perputaran Persediaan

Variabel bebas (X_1) yang digunakan dalam penelitian ini adalah Perputaran Persediaan merupakan rasio aktivitas yang digunakan untuk mengukur efisiensi penggunaan persediaan atau rasio untuk mengukur kemampuan dana yang tertanam dalam persediaan untuk berputar dalam suatu periode tertentu.

Berikut ini disajikan tabel hasil perhitungan Perputaran Persediaan Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang menjadi sampel dari penelitian ini periode 2013-2017 sebagai berikut:

TABEL IV.2
PERPUTARAN PERSEDIAAN
PERIODE 2013-2017
(Dalam Jutaan)

No	Kode Emiten	Tahun					Rata-rata
		2013	2014	2015	2016	2017	
1	CEKA	6,93	7,78	8,21	7,39	10,25	8,11
2	DLTA	5,05	4,55	3,86	4,21	4,35	4,40
3	ICBP	8,75	10,64	12,46	11,08	10,92	10,77
4	INDF	7,07	7,52	8,40	7,88	7,24	7,62
5	MYOR	8,25	7,20	8,40	8,64	11,41	8,78
6	ROTI	41,22	46,09	50,37	49,70	49,56	47,39
7	SKBM	14,58	13,25	12,54	6,30	6,28	10,59
8	ULTJ	6,47	5,48	5,95	6,16	7,15	6,24
Rata-rata		12,29	12,81	13,77	12,67	13,39	12,99

Sumber: Bursa Efek Indonesia (data diolah 2019)

Berdasarkan data di atas terlihat bahwa Perputaran Persediaan pada Sektor Makanan dan Minuman berdasarkan rata-rata seluruh perusahaan setiap tahunnya mengalami kenaikan dan mengalami penurunan. Untuk tahun 2013 berdasarkan nilai rata-rata sebesar 12,29% tahun 2014 nilai rata-rata Perputaran Persediaan 12,81% mengalami kenaikan dari tahun 2013, perusahaan yang mempunyai tingkat Perputaran Persediaan paling tinggi yaitu kode perusahaan ROTI sebesar 41,22% dan perusahaan dengan kode DLTA mengalami penurunan Perputaran Persediaan paling rendah yaitu sebesar 5,05%. Pada tahun 2015 berdasarkan nilai rata-rata dari seluruh perusahaan sebesar 13,77% mengalami kenaikan dari tahun 2014, perusahaan yang mempunyai Perputaran Persediaan paling tinggi yaitu perusahaan dengan kode ROTI sebesar 50,37%.

Selanjutnya tahun 2016 berdasarkan nilai rata-rata dari seluruh perusahaan sebesar 12,67% mengalami penurunan dari tahun 2015, perusahaan yang mempunyai tingkat Perputaran Persediaan paling tinggi yaitu perusahaan dengan kode ROTI sebesar 49,70%. Dan Tahun 2017 berdasarkan nilai rata-rata dari seluruh perusahaan sebesar 13,39% mengalami kenaikan dari tahun 2016,

perusahaan yang mempunyai tingkat Perputaran Persediaan paling tinggi yaitu perusahaan dengan kode ROTI sebesar 49.56%.

c. Perputaran Piutang

Variabel bebas (X2) yang digunakan dalam penelitian ini adalah Perputaran Piutang merupakan rasio aktivitas yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam mengelola dana yang tertanam untuk berputar kembali dalam suatu periode tertentu.

Berikut ini disajikan tabel hasil perhitungan Perputaran Piutang Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan cara membandingkan nilai penjualan kredit perusahaan dengan piutang rata-rata perusahaan dalam satu periode dari tahun 2013-2017 sebagai berikut:

TABEL IV.3
PERPUTARAN PIUTANG
PERIODE 2013-2017
(Dalam Jutaan)

No	Kode Emiten	Tahun					Rata-rata
		2013	2014	2015	2016	2017	
1	CEKA	8,91	11,74	13,35	14,57	14,69	12,65
2	DLTA	7,21	4,03	3,86	4,29	4,92	4,86
3	ICBP	9,84	10,35	9,44	8,85	8,63	9,42
4	INDF	10,96	14,65	12,52	12,83	10,24	12,24
5	MYOR	4,27	4,60	4,39	4,18	3,41	4,17
6	ROTI	8,22	8,81	8,68	8,88	7,37	8,39
7	SKBM	9,31	13,14	14,40	9,41	8,03	10,86
8	ULTJ	9,06	9,61	9,20	9,29	9,07	9,25
	Rata-rata	8,47	9,62	9,48	9,04	8,29	8,98

Sumber: Bursa Efek Indonesia (data diolah 2019)

Berdasarkan data di atas terlihat bahwa Perputaran Piutang pada Sektor Makanan dan Minuman berdasarkan rata-rata seluruh perusahaan setiap tahunnya mengalami kenaikan dan mengalami penurunan. Untuk tahun 2013 berdasarkan nilai rata-rata sebesar 8,47% tahun 2014 nilai rata-rata Perputaran Piutang 9,62% mengalami kenaikan dari tahun 2014, perusahaan yang mempunyai tingkat

Perputaran Piutang paling tinggi yaitu kode perusahaan INDF sebesar 10,96% dan perusahaan dengan kode MYOR mengalami penurunan Perputaran Piutang paling rendah yaitu sebesar 4,27%. Pada tahun 2015 berdasarkan nilai rata-rata dari seluruh perusahaan sebesar 9,48% mengalami penurunan dari tahun 2014, perusahaan yang mempunyai Perputaran Piutang paling tinggi yaitu perusahaan dengan kode SKBM sebesar 14,40%.

Selanjutnya tahun 2016 berdasarkan nilai rata-rata dari seluruh perusahaan sebesar 9,04% mengalami penurunan dari tahun 2015, perusahaan yang mempunyai tingkat Perputaran Piutang paling tinggi yaitu perusahaan dengan kode CEKA sebesar 14,57%. Dan tahun 2017 berdasarkan nilai rata-rata dari seluruh perusahaan sebesar 8,29% mengalami penurunan kembali dari tahun 2016, perusahaan yang mempunyai tingkat Perputaran Piutang paling tinggi yaitu perusahaan dengan kode CEKA sebesar 14,69%.

2. Analisis Data

a. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik merupakan persyaratan analisis regresi berganda. Yang bertujuan untuk memperoleh hasil analisis yang valid. Dalam uji asumsi klasik ini meliputi uji *normalitas*, uji *multikolinearitas*, uji *heterokedastisitas*, dan uji *autokorelasi*.

1) Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan apakah regresi, variabel dependen dan variabel independen keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal. Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal dan

mengikuti arah diagonal maka model regresi memenuhi asumsi normalitas. Adapun uji normalitas yang dilakukan oleh penulis adalah seperti gambar berikut:

a) Uji *Kolmogorov Smirnov*

Uji ini bertujuan agar dalam penelitian dapat mengetahui berdistribusi normal atau tidaknya antara independen dengan variabel dependen ataupun keduanya. Keriterian Pengujian adalah sebagai berikut:

- (1) Jika angkat siginifikansi $> 0,05$ maka data mempunyai distribusi normal
- (2) jika angka signifikansi < 0.05 maka data tidak mempunyai distribusi normal

TABEL IV.4
Hasil Uji *Kolmogorov Smirnov*
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		40
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	5,91401908
	Absolute	,110
Most Extreme Differences	Positive	,110
	Negative	-,078
Kolmogorov-Smirnov Z		,697
Asymp. Sig. (2-tailed)		,717

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber : Hasil Pengolahan Data 2019

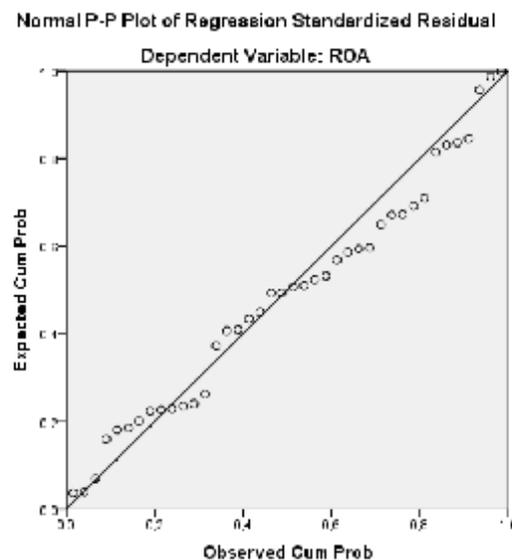
Dari tabel IV.4 penelolahan data diatas diperoleh besarnya nilai *Kolmogorov-Smirnov* adalah 0,697 dan signifikansi pada 0,717. Nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka H_0 diterima yang berarti data residual berdistribusi

normal. Data yang berdistribusi normal tersebut dapat dilihat melalui grafik histogram dan grafik normal *p*-plot data.

b) Uji Normal *P-P Plot of Regression Standardized Residual*

Uji ini dapat digunakan untuk melihat model regresi normal atau tidaknya dengan syarat yaitu:

- (1) Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.
- (2) jika data menyebar jauh dari diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogram tidak menunjukkan pola distribusi normal, maka regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

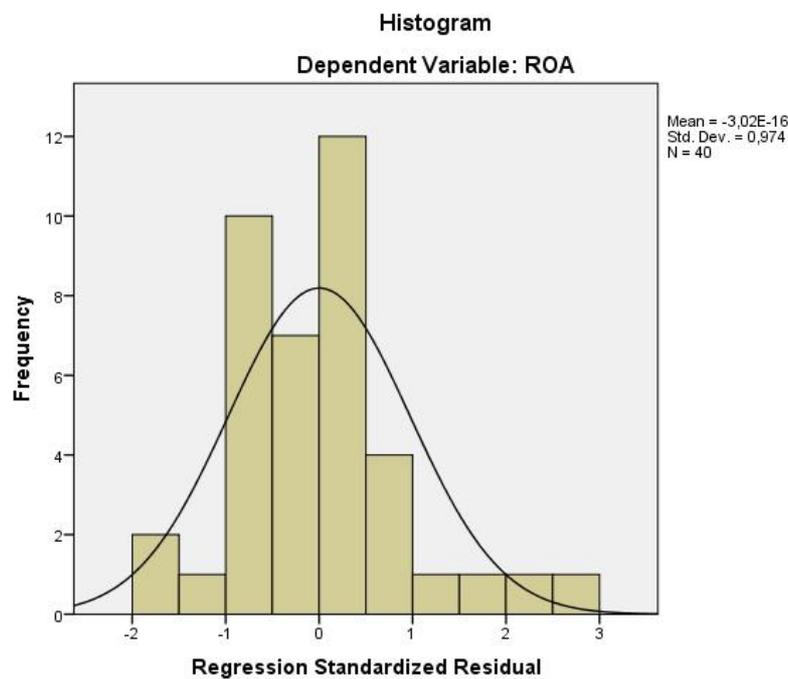


Gambar IV.1
Hasil Uji Normal *P-P Plot of Regression Standardized Residual*
Sumber : Hasil Pengolahan Data 2019

Pada Gambar IV.1 diatas terlihat bahwa titik-titik mendekati garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi berdistribusi normal dan layak untuk dianalisis.

c) Grafik *Histogram*

Histogram adalah grafik batang yang dapat berfungsi untuk menguji (secara grafik) apakah sebuah data berdistribusi normal atau tidak. Jika data berdistribusi normal, maka data akan membentuk semacam lonceng. Apabila grafik data terlihat jauh dari bentuk lonceng, maka dapat dikatakan data tidak berdistribusi normal.



Gambar IV.2
Grafik Histogram
Sumber : Hasil Pengolahan Data 2019

Pada Gambar IV.2 di atas diketahui bahwa grafik histogram menunjukkan pola berdistribusi normal. Karena kurva memiliki kecenderungan yang berimbang, baik pada sisi kiri maupun kanan dan kurva berbentuk menyerupai lonceng yang hampir sempurna.

2) Uji Multikolieniritas

Uji multikolinearitas digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi yang tinggi diantaranya variabel bebas, dengan ketentuan :

- a) Bila *Tolerance* < 0,1 atau sama dengan *VIF* > 5 maka terdapat masalah multikolinearitas yang serius.
- b) Bila *Tolerance* > 0,1 atau sama dengan *VIF* < 5 maka tidak terdapat masalah multikolinearitas.

Dengan SPSS versi 21.00 maka dapat diperoleh hasil uji multikolinearitas sebagai berikut :

Tabel IV.5
Hasil Uji Multikolinearitas
Coefficients^a

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Perputaran Persediaan	1.000	1,000
	Perputaran Piutang	1.000	1,000

a. Dependent Variable: ROA

Sumber : Hasil Pengolahan Data 2019

Berdasarkan table IV.5 diatas dapat diketahui bahwa nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) untuk variabel Perputaran Persediaan (X_1) sebesar 1,000 dan variabel Perputaran Piutang (X_2) sebesar 1,000. Dari masing-masing variabel independen tidak memiliki nilai yang lebih besar dari nilai 5. Demikian juga nilai *Tolerance* pada variabel Perputaran Persediaan (X_1) sebesar 1.000 dan variabel Perputaran Piutang (X_2) sebesar 1.000. Dari masing-masing variabel nilai *tolerance* lebih besar dari 0,1 sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala multikolinearitas antara variabel independen yang di indikasikan dari nilai

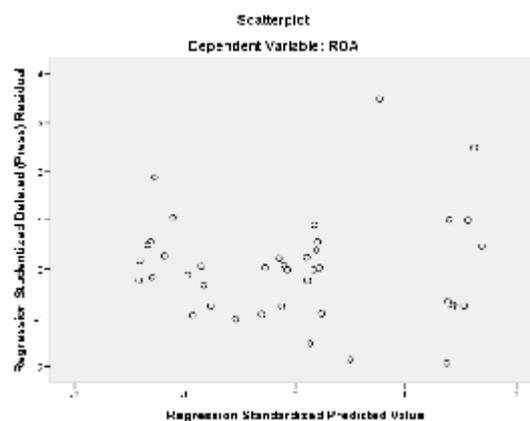
tolerance setiap variabel independen lebih besar dari 0,1 dan nilai VIF lebih kecil dari 5.

3) Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas dilakukan untuk mengetahui apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *varians* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Untuk mengetahui apakah terjadi atau tidak terjadi heterokedastisitas dalam model regresi penelitian ini, analisis yang dilakukan adalah dengan metode informal. Metode informal dalam pengujian heterokedastisitas yakni metode grafik dan metode *Scatterplot*. Dasar analisis yaitu sebagai berikut :

- a) Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik membentuk suatu pola yang teratur maka telah terjadi heterokedastisitas.
- b) Jika tidak ada pola yang jelas serta titik-titik menyebar tidak teratur, maka tidak terjadi heterokedastisitas.

Dengan SPSS versi 21.00 maka dapat diperoleh hasil uji heterokedastisitas sebagai berikut :



Gambar IV.3
Hasil Uji Heteroskedastisitas
Sumber : Hasil Pengolahan Data 2019

Bentuk gambar IV.3 diatas, dapat dilihat bahwa penyebaran residual adalah tidak teratur dan tidak membentuk pola. Hal tersebut dapat dilihat pada titik-titik atau plot yang menyebar. Kesimpulan yang bisa diambil adalah bahwa tidak terjadi heterokedastisitas

4) Autokorelasi

Autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode ke t dengan kesalahan pada periode ke $t-1$ (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi. Model regresi yang baik adalah bebas dari autokorelasi. Salah satu cara mengidentifikasinya adalah dengan melihat nilai *Durbin Watson* (D-W) :

- a) Jika nilai D-W dibawah -2 berarti ada autokorelasi positif
- b) Jika nilai D-W diantara -2 sampai +2 berarti tidak ada autokorelasi
- c) Jika nilai D-W diatas +2 berarti ada autokorelasi negative

Hasil uji autokorelasi dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel IV.6
Hasil Uji Autokorelasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,446 ^a	,199	,155	6,07175	2,057

a. Predictors: (Constant), Perputaran Piutang, Perputaran Persediaan

b. Dependent Variable: ROA

Sumber : Hasil Pengolahan Data 2019

Dari tabel diatas bahwa nilai Durbin Watson (DW hitung) adalah sebesar 2,057. Dengan demikian ada autokorelasi negatif didalam model regresi karena DW berada diatas +2.

b. Regresi Linier Berganda

Model regresi linier berganda yang digunakan adalah Perputaran Persediaan dan Perputaran Piutang sebagai variabel independen, *Return On Assets* (ROA) sebagai variabel dependen. Dimana analisis berganda berguna untuk mengetahui pengaruh dari masing-masing variabel dependen terhadap variabel independen. Berikut hasil pengelolaan data dengan menggunakan SPSS versi 21.00.

Tabel IV.7
Hasil Uji Regresi Linier Berganda
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	19,236	2,985		6,445	,000
	Perputaran Persediaan	-,109	,072	-,223	-1,515	,138
	Perputaran Piutang	-,779	,297	-,386	-2,626	,012

a. Dependent Variable ROA

Sumber : Hasil Pengolahan Data 2019

Dari tabel IV.7 diatas diketahui nilai-nilai sebagai berikut :

- 1) Konstanta = 19,236
- 2) Perputaran Persediaan = -0,109
- 3) Perputaran Piutang = -0,779

Hasil tersebut dimasukkan kedalam persamaan regresi linier berganda sehingga diketahui persamaan berikut :

$$Y = 19,236 - 0,109_1 - 0,779_2$$

Keterangan :

- 1) Konstanta sebesar 19,236 menunjukkan bahwa apabila nilai variabel independen dianggap konstan maka *Return On Assets* (ROA) pada Perusahaan Makanan dan Minuman sebesar 19,236%.
- 2) β_1 sebesar -0,109 dengan arah hubungan negatif menunjukkan bahwa setiap peningkatan 1 kali Perputaran Persediaan maka akan diikuti oleh penurunan *Return On Assets* sebesar -0,109 dengan asumsi variabel independen lainnya dianggap konstan.
- 3) β_2 sebesar -0,779 dengan arah hubungan negatif menunjukkan bahwa setiap peningkatan 1 kali Perputaran Piutang maka akan diikuti oleh penurunan *Return On Assets* sebesar -0,779 dengan asumsi variabel independen lainnya dianggap konstan.

c. Pengujian Hipotesis

1) Uji t Statistik atau Uji Parsial

Untuk uji t dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui kemampuan dari masing-masing variable independen dalam memengaruhi variabel dependen. Alasan lain uji t dilakukan yaitu untuk menguji apakah variabel bebas (X1) secara individual terdapat hubungan yang signifikan atau tidak terhadap variabel terikat (Y). Rumus yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

$$t = r \frac{n - 2}{1 - r^2}$$

Dimana :

t = nilai t hitung

r = koefisien korelasi

n = banyaknya pasangan rank

Bentuk pengujian :

- a) $H_0 : r_s = 0$, artinya tidak terdapat hubungan signifikan antara variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y).
- b) $H_a : r_s \neq 0$, artinya terdapat hubungan signifikan antara variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y).

Kriteria pengambilan keputusan yaitu sebagai berikut :

- a) H_0 diterima apabila $-t_{tabel} \leq t_{hitung} \leq t_{tabel}$ pada $\alpha = 5\%$. $Df = n - 2$
- b) H_0 ditolak apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $-t_{hitung} < -t_{tabel}$

Berdasarkan hasil pengelolaan data dengan SPSS versi 21.00 maka diperoleh hasil uji statistik t sebagai berikut:

Tabel IV.8
Hasil Signifikansi Parsial (Uji t)
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	19,236	2,985		6,445	,000
	Perputaran Persediaan	-,109	,072	-,223	-1,515	,138
	Perputaran Piutang	-,779	,297	-,386	-2,626	,012

a. Dependent Variable ROA

Sumber : Hasil Pengolahan Data 2019

Hasil pengujian statistik 1 pada tabel diatas dapat dijelaskan sebagai berikut :

a) Pengaruh Perputaran Persediaan (X1) terhadap *Return On Assets* (Y)

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah Perputaran Persediaan berpengaruh secara individual (parsial) mempunyai hubungan yang signifikan atau tidak terhadap *Return On Assets* (ROA). Untuk kriteria uji t dilakukan pada tingkat $\alpha = 0,05$ dengan nilai t untuk $n = 40 - 2 = 38$ adalah 2,024

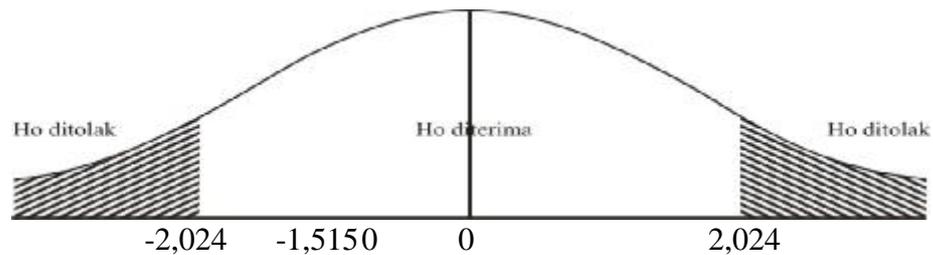
$$t_{\text{hitung}} = -1,515$$

$$t_{\text{tabel}} = -2,024$$

Kriteria Pengambilan Keputusan :

H_0 diterima jika: $-2,024 \leq t_{\text{hitung}} \leq 2,024$

H_0 ditolak jika : $t_{\text{hitung}} \geq 2,024$ atau $-t_{\text{hitung}} \leq -2,024$



Gambar IV.4 Kriteria Pengujian Hipotesis I

Berdasarkan hasil pengujian secara parsial pengaruh Perputaran Persediaan terhadap *Return On assets* (ROA) diperoleh $-1,515 \geq -2,024$. Dan mempunyai angka signifikan sebesar $0,138 > 0,05$. Berdasarkan hasil tersebut menunjukkan bahwa secara parsial ada pengaruh negatif dan tidak signifikan pada Perputaran Persediaan terhadap *Return On Assets* (ROA) pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

b) Pengaruh Perputaran Piutang (X2) terhadap *Return On Assets* (Y)

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah Perputaran Piutang berpengaruh secara individual (parsial) mempunyai hubungan yang signifikan atau tidak terhadap *Return On Assets* (ROA). Untuk kriteria uji t dilakukan pada tingkat $\alpha = 0,05$ dengan nilai t untuk $n = 40 - 2 = 38$ adalah 2,024

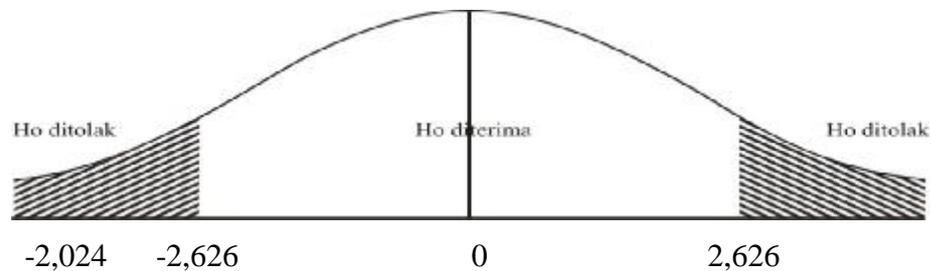
$$t_{\text{hitung}} = -2,626$$

$$t_{\text{tabel}} = -2,024$$

Kriteria Pengambilan Keputusan :

H₀ diterima jika: $-2,024 \leq t_{hitung} \leq 2,024$

H₀ ditolak jika : $t_{hitung} \geq 2,024$ atau $-t_{hitung} \leq -2,024$



Gambar IV.5 Kriteria Pengujian Hipotesis II

Berdasarkan hasil pengujian secara parsial pengaruh Perputaran Piutang terhadap *Return On Assets* (ROA) diperoleh $-2,626 \leq -2,024$. Dan mempunyai angka signifikan sebesar $0,012 < 0,05$. Berdasarkan hasil tersebut menunjukkan bahwa secara parsial memiliki pengaruh negatif dan signifikan pada Perputaran Piutang terhadap *Return On Assets* (ROA) pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

2) Uji Signifikan Simultan (Uji F)

Uji F atau juga disebut uji signifikan serentak dimaksudkan untuk melihat kemampuan menyeluruh dari variabel bebas yaitu Perputaran Persediaan dan Perputaran Piutang untuk dapat atau menjelaskan tingkah laku atau keragaman variabel terikat yaitu *Return On Assets* (ROA). Uji F juga dimaksud untuk mengetahui apakah semua variabel memiliki koefisien regresi sama dengan nol. Berdasarkan hasil pengolahan data dengan program SPSS versi 21.00, maka diperoleh hasil sebagai berikut :

Tabel IV.9
Hasil Uji Simultan (Uji-F)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	338,091	2	169,046	4,585	,017 ^b
	Residual	1364,049	37	36,866		
	Total	1702,141	39			

a. Dependent Variable: ROA

b. Predictors: (Constant), Perputaran Piutang, Perputaran Persediaan

Sumber : Hasil Pengolahan Data 2019

Dari hasil pengolahan dengan menggunakan SPSS versi 21.00 untuk kriteria uji F dilakukan pada tingkat = 5% dengan nilai f untuk $F_{tabel} = n - k - 1 = 40 - 2 - 1 = 37$ adalah sebesar 3,25

Kriteria pengambilan keputusan berdasarkan F_{tabel} dan F_{hitung} :

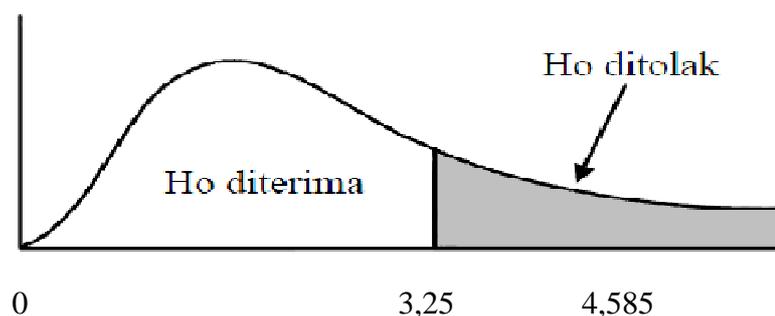
H_0 diterima jika nilai $F_{hitung} : 4,585 > 3,25$, pada = 5%

H_a ditolak jika : $F_{hitung} > 3,25$ atau $-F_{hitung} < -3,25$

Kriteria pengambilan keputusan berdasarkan probabilitasnya :

H_0 diterima jika : $0,000 \leq 0,05$, pada taraf signifikansi = 5% (sig. $\leq 0,05$)

H_a ditolak jika : $0,000 \geq 0,05$



Gambar IV.6
Gambar Pengujian Hipotesis Uji F

Berdasarkan hasil pengujian secara simultan dengan menggunakan pengujian F_{hitung} dan F_{tabel} pengaruh Perputaran Persediaan dan Perputaran Piutang terhadap *Return On Assets* (ROA) diperoleh 4,585 dengan signifikan 0,017. Nilai

$F_{hitung} (4,585) > F_{tabel} (3,25)$, dan nilai signifikan $(0,017) <$ dari nilai probabilitas $(0,05)$.

Dari hasil perhitungan SPSS diatas menunjukkan bahwa ada pengaruh dan signifikan antara Perputaran Persediaan dan Perputaran Piutang terhadap *Return On Assets* (ROA) pada perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

d. Koefisien Determinasi (R-Square)

Koefisien determinasi ini berfungsi untuk menjelaskan proporsi variasi dalam variabel terikat (Y) yang dijelaskan oleh variabel bebas secara bersama-sama. Persamaan linier berganda semakin baik apabila nilai koefisien determinasi semakin besar (mendekati 1) dan cenderung meningkat nilainya sejalan dengan peningkatan jumlah variable. Dalam penggunaannya, koefisien determinasi ini dinyatakan dalam persentase (%). Untuk mengetahui sejauh mana kontribusi atau persentase Perputaran Persediaan dan Perputaran Piutang terhadap *Return On Assets* (ROA) maka dapat diketahui melalui uji determinasi.

Tabel IV.10
Hasil Uji Determinasi
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,446 ^a	,199	,155	6,07175

a. Predictors: (Constant), Perputaran Piutang, Perputaran Persediaan

b. Dependent Variable: ROA

Sumber : Hasil Pengolahan Data 2019

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai R sebesar 0,199 atau 19,9% yang berarti bahwa hubungan antara *Return On Assets* dengan variabel bebasnya, yaitu Perputaran Persediaan dan Perputaran Piutang adalah hanya 19.9 % dengan tingkatan yang sangat rendah, Sedangkan sisanya 80,1% dijelaskan oleh variabel

lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini seperti rasio solvabilitas, dan faktor lainnya yang tidak diteliti oleh peneliti.

B. Pembahasan

Analisis hasil temuan penelitian ini adalah analisis terhadap kesesuaian teori, pendapat, maupun penelitian terdahulu yang telah dikemukakan hasil penelitian sebelumnya serta pola perilaku yang harus dilakukan untuk mengatasi hal tersebut. Berikut ini ada tiga (3) bagian utama yang akan dibahas dalam analisis hasil temuan penelitian ini, yaitu sebagai berikut :

1. Pengaruh Perputaran Persediaan terhadap Profitabilitas (*Return On Assets*)

Hipotesis pertama yang diperoleh mengenai pengaruh Perputaran Persediaan secara parsial terhadap *Return On Assets* (ROA) pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017. Pengujian ini dengan melihat hasil penelitian dari pengujian variabel independen bahwa Perputaran Persediaan secara parsial ada pengaruh negatif terhadap *Return On Assets* (ROA).

Berdasarkan hasil penelitian diatas mengenai pengaruh Perputaran Persediaan terhadap *Return On Assets* (ROA) menyatakan bahwa $t_{hitung} -1,515 \geq t_{tabel} -2,024$ dan nilai Sig $0,138 > 0,05$. Hal ini berarti Perputaran Persediaan secara parsial ada pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *Return On Assets* (ROA).

Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Canizio, 2017), (Nuraifika & Almadany, 2018), (Farhana & Susila, 2016) dan (Jufrizen, 2014) menyatakan Perputaran Persediaan

berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap Profitabilitas (ROA). Namun sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Arianti & Rusnaeni, 2018), (Surya, Ruslina, & Soetama, 2017) yang menyatakan Perputaran Persediaan tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

Menurut (Fahmi, 2016, hal. 78) “Kondisi perusahaan yang baik adalah dimana kepemilikan persediaan dan perputaran adalah selalu berada dalam kondisi yang seimbang, artinya jika perputaran persediaan adalah kecil maka akan terjadi penumpukan barang dalam jumlah yang banyak di gudang, namun perputaran terlalu tinggi maka jumlah yang banyak yang tersimpan di gudang akan kecil, sehingga jika sewaktu-waktu terjadi kehilangan bahan/barang dipasaran dalam kejadian yang bersifat di luar perhitungan seperti gagal panen, atau bencana alam, kekacauan stabilitas politik dan keamanan serta berbagai kejadian lainnya”.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan penulis serta teori, pendapat maupun penelitian terdahulu yang telah dikemukakan mengenai Perputaran Persediaan terhadap *Return On Assets* (ROA). Maka penulis dapat menyimpulkan bahwa tidak ada kesesuaian antara hasil penelitian dengan teori, pendapat dan penelitian terdahulu yakni ada pengaruh negatif dan signifikan Perputaran Persediaan terhadap *Return On Assets* (ROA).

2. Pengaruh Perputaran Piutang terhadap Profitabilitas (*Return On Assets*)

Hipotesis kedua yang diperoleh mengenai pengaruh Perputaran Piutang secara parsial terhadap *Return On Assets* (ROA) pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017. Pengujian ini dengan melihat hasil penelitian dari pengujian variabel independen bahwa

Perputaran Piutang secara parsial ada pengaruh terhadap *Return On Assets* (ROA).

Berdasarkan hasil penelitian diatas mengenai pengaruh Perputaran Piutang terhadap *Return On Assets* (ROA) menyatakan bahwa $t_{hitung} -2,626 \leq t_{tabel} -2,024$ dan nilai Sig $0,012 < 0,05$. Hal ini berarti Perputaran Piutang secara parsial ada pengaruh dan signifikan terhadap *Return On Assets* (ROA).

Hasil penelitian ini didukung atau sejalan dengan penelitian (Nuriyani & Zannati, 2017), (Widiasmoro, 2017) menyatakan bahwa Variabel perputaran piutang berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (ROA),

Menurut (Kasmir, 2013, hal. 176) “Perputaran Piutang merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur berapa lama penagihan piutang selama satu periode atau berapa kali dana ditanam dalam piutang ini berputar dalam satu periode”.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan penulis serta teori, pendapat maupun penelitian terdahulu yang telah dikemukakan mengenai Perputaran Piutang terhadap *Return On Assets* (ROA). Maka penulis dapat menyimpulkan bahwa ada kesesuaian antara hasil penelitian dengan teori, pendapat dan penelitian terdahulu yakni ada pengaruh dan signifikan Perputaran Piutang terhadap *Return On Assets* (ROA).

3. Pengaruh Perputaran Persediaan dan Perputaran Piutang Secara Bersama-sama Terhadap Profitabilitas (*Return On Assets*)

Hipotesis ketiga yang diperoleh mengenai pengaruh Perputaran Persediaan dan Perputaran Piutang secara simultan terhadap *Return On Assets* (ROA) pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Periode 2013-2017. Pengujian ini dengan melihat hasil penelitian dari pengujian variabel independen bahwa Perputaran Persediaan dan Perputaran Piutang secara simultan ada pengaruh terhadap *Return On Assets* (ROA).

Dari uji ANOVA didapat F_{hitung} sebesar $4,585 \geq F_{tabel}$ 3,25 dengan tingkat signifikan sebesar $(0,017 < 0,05)$ artinya H_0 ditolak dan H_a diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa Perputaran Persediaan dan Perputaran Piutang secara simultan ada pengaruh signifikan terhadap *Return On Assets* pada perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Hasil penelitian ini didukung atau sejalan dengan penelitian (Rahyu & Susiowibowo), (Naibaho & Rahayu, 2014) yang menyatakan bahwa Variabel perputaran persediaan dan perputaran piutang berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (ROA).

Menurut Kasmir (2013) menyatakan “Rasio Profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan atau laba dalam suatu periode tertentu. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan yang ditunjukkan dari laba yang dihasilkan dari penjualan atau dari pendapatan investasi”.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan penulis secara teori, pendapat maupun penelitian terdahulu yang telah dikemukakan mengenai Pengaruh Perputaran Persediaan dan Perputaran Piutang terhadap *Return On Assets* (ROA). Maka penulis dapat menyimpulkan bahwa Perputaran Persediaan dan Perputaran Piutang secara simultan ada pengaruh dan signifikan terhadap *Return On Assets* (ROA).

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan sebelumnya maka dapat diambil kesimpulan dari penelitian mengenai pengaruh perputaran persediaan, dan perputaran piutang terhadap profitabilitas (*Return On Assets*) pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2013-2017 dengan sampel 8 perusahaan adalah sebagai berikut:

1. Hasil penelitian yang dilakukan pada perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017, maka dapat disimpulkan bahwa Perputaran Persediaan memiliki pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *Return On Assets*.
2. Hasil penelitian yang dilakukan pada perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017, maka dapat disimpulkan bahwa Perputaran Piutang memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap *Return On Assets*.
3. Hasil penelitian yang dilakukan pada perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017, maka dapat disimpulkan bahwa Perputaran Persediaan dan Perputaran Piutang secara simultan memiliki Pengaruh dan signifikan terhadap *Return On Assets*

B. Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan yang telah diuraikan di atas maka saran-saran yang dapat diberikan adalah:

1. Perusahaan Makanan dan Minuman harus terus berupaya dalam meningkatkan Perputaran Piutang dan berusaha mengurangi biaya-biaya sehingga perusahaan dapat memperoleh laba yang maksimal, sehingga seluruh kegiatan operasional perusahaan mendapatkan laba demi keberlangsungan perusahaan.
2. Perputaran Persediaan pada perusahaan Makanan dan Minuman kurang mampu dalam memperdayakan serta mengolah seluruh persediaan perusahaan, dengan demikian perusahaan harus tetap memperhatikan persediaan yang ada di perusahaan, dengan cara meningkatkan penjualan yang signifikan agar tidak terjadi penumpukan penumpukan persediaan yang dapat meningkatkan beban perusahaan
3. Bagi peneliti selanjutnya, dapat dilakukan penelitian dengan memperluas cakupan objek penelitian dengan meneliti variabel lain yang mempengaruhi *Return On Assets* serta menambah periode waktu penelitian sehingga dapat memperoleh hasil yang maksimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Arianti, R., & Rusnaeni, N. (2018). Pengaruh Perputaran Piutang, Perputaran Kas Dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas PT. Ultajaya Milk Industry & Trading Company, TBK. *Seminar Nasional 1 Universitas Pamulang*. 1(4), 1-21
- Canizio, Matilde. Amaral. (2017). Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang, Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas Pada Supermarket Di Timor Leste. *E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana*, 6(10), 3527-3548.
- Fahmi, Irham. (2016). *Pengantar Manajemen Keuangan*. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Farhana Cintya., Susila, Suwendra. (2016). Pengaruh Perputaran Persediaan dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Profitabilitas Pada PT. Ambara Madya Sejati Di Singaraja Tahun 2012-2014. *e-Joernal Biaya Universitas Pendidikan Ganesha*, 2(4), 1-10.
- Hani, S. (2015). *Teknik Analisa Laporan Keuangan*. Medan: UMSU Press.
- Harmono. (2011). *Manajemen Keuangan*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Hery. (2012). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hery. (2015). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Gramedia Widia Sarana.
- Jufrizen. (2014). Pengaruh Perputaran Kas Dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Plastik dan Kemasan Yang Terdaftar Di BEI. *Jurnal Ekonomikawan*, 14(2), 131-138.
- Juliandi, Azuar, Manurung, Sapriyal & Irfan. (2015). *Metodologi Penelitian Bisnis*. Medan: UMSU Press.
- Kasmir. (2013). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. RajaGrafindi Persada.
- Munawir, S. (2010). *Analisa Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Liberty Yogyakarta.
- Murhadi, W. R. (2013). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Selemba Empat.
- Naibaho, E. Pebrin, & Rahayu, S. (2014). Pengaruh Perputaran Piutang dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas (Studi Empris Perusahaan Makanan dan Minuman Yang Terdaftar Di BEI (2008-2012). *e-Proceeding of Management*, 1(3), 1-12.

- Nuraifika, R. Ayu., & Almadany. (2018). Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang, Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Semen. *Jurnal Akuntansi dan Bisnis*, 4(1), 1-12.
- Nuriyani, & Zannati, R. (2017). Pengaruh Perputaran Kas dan Perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas Perusahaan Sub-Sektor Food And Beverages Tahun 2012-2016. *Jurnal Riset Manajemen*, 2(3). 422-432.
- Rahyu, E. A., & Susiowibowo, J. (2014). Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang Dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas Perusahaan Manufaktur. *E-Jurnal Universitas Negeri Surabaya*. 2(4).1444-1445
- Riyanto, B. (2010). *Dasar-Dasar Pembelian Perusahaan*. Yogyakarta: BPFE-yogyakarta.
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Administrasi*. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Surya, S., Ruslina, R., & Soetama, D. R. (2017). Pengaruh Perputaran Kas dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas. *Jurnal Ilmu Akuntansi*, 10(2). 313-332.
- Widiasmoro, R. (2017). Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang, Dan Perputaran Persediaan terhadap Profitabilitas/ ROA Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2011-2014. *Jurnal Penelitian dan Kajian Ilmiah*, 15(3), 53-62.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Data Pribadi

Nama : Putri Arianti Anjelita
 Tempat/ Tanggal Lahir : Prapat Janji, 18 Agustus 1997
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Anak Ke : 3 dari 5 Bersaudara
 Agama : Islam
 Kewarganegaraan : Indonesia
 Alamat : Dusun IV Sukadame Prapat Janji

Nama Orang Tua

Nama Ayah : Daslin A.M
 Nama Ibu : Nila Wati
 Alamat : Dusun IV Sukadame Prapat Janji

Riwayat Pendidikan

1. SD N 010098 Prapat Janji : 2003-2009
2. SMP N 1 Pulo Bandring : 2009-2012
3. SMA N 1 Buntu Pane : 2012-2015
4. Terdaftar sebagai Mahasiswi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara tahun 2015-2019.

Demikian Daftar Riwayat Hidup ini saya perbuat dengan sebenarnya untuk dapat dimaklumi.

Medan, Maret 2019

Putri Arianti Anjelita

**Hasil Uji Kolmogorov Smirnov
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		40
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	5,91401908
	Absolute Differences	,110
Most Extreme Differences	Positive	,110
	Negative	-,078
Kolmogorov-Smirnov Z		,697
Asymp. Sig. (2-tailed)		,717

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber : Hasil Pengolahan Data 2019

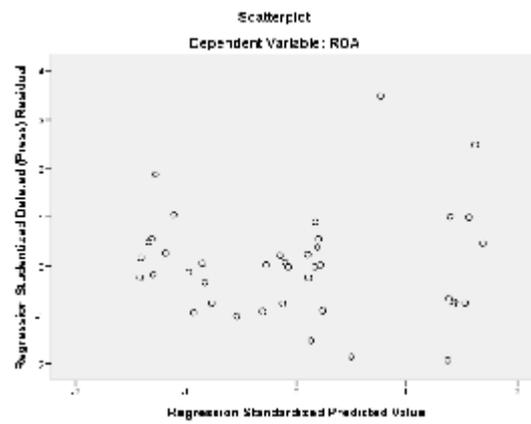
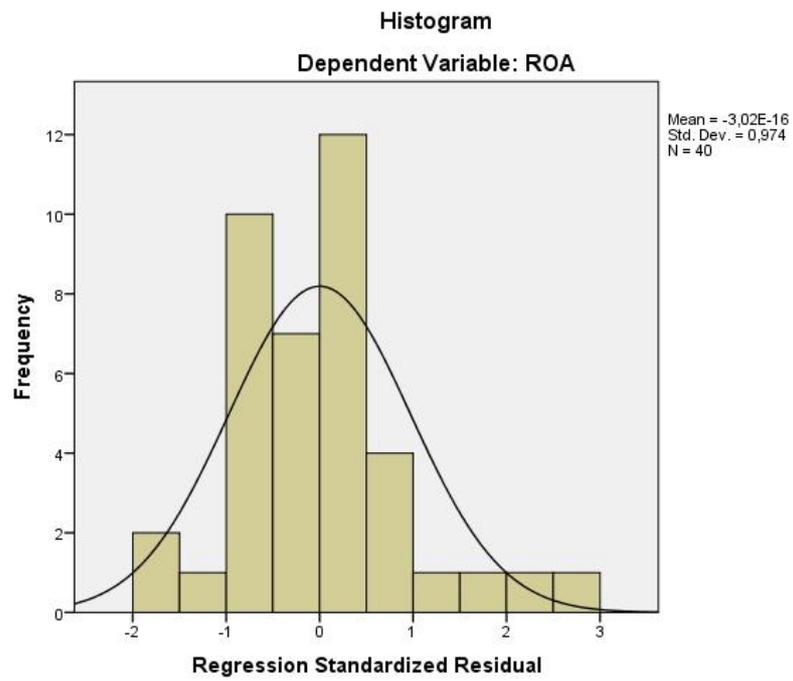
Coefficients^a

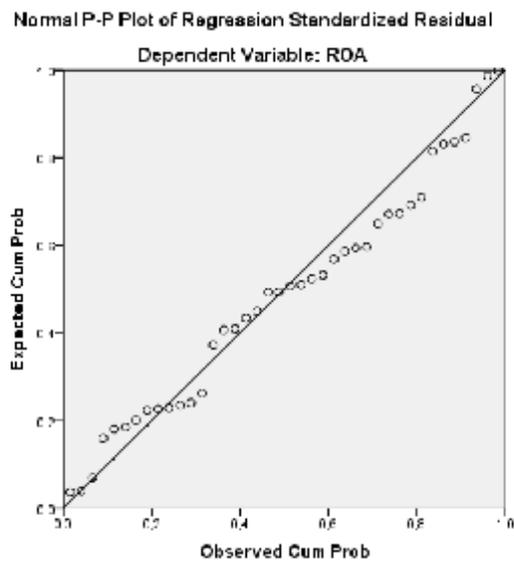
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Perputaran Persediaan	1,000	1,000
	Perputaran Piutang	1,000	1,000

e. Dependent Variable: ROA

Sumber : Hasil Pengolahan Data 2019

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error			
1	(Constant)	19,236	2,985		6,445	,000
	Perputaran Persediaan	-,109	,072	-,223	-	,138
	Perputaran Piutang	-,779	,297	-,386	-	,012
					2,626	





Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	19,236	2,985		6,445	,000
	Perputaran Persediaan	-,109	,072	-,223	-	,138
	Perputaran Piutang	-,779	,297	-,386	-	,012
					2,626	

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	338,091	2	169,046	4,585	,017 ^b
Residual	1364,049	37	36,866		
Total	1702,141	39			

a. Dependent Variable: ROA

f. Predictors: (Constant), Perputaran Piutang, Perputaran Persediaan

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,446 ^a	,199	,155	6,07175

a. Predictors: (Constant), Perputaran Piutang, Perputaran Persediaan

b. Dependent Variable: ROA

TABEL I.1
Laba Bersih
PERIODE 2013-2017
(Dalam Jutaan)

No	Kode Emiten	Tahun					Rata-rata
		2013	2014	2015	2016	2017	
1	CEKA	65.069	41.001	106.549	249.697	107.421	113.947
2	DLTA	270.498	288.073	192.045	254.509	279.773	256.980
3	ICBP	2.235.040	2.531.681	2.923.148	3.631.301	3.543.173	2.972.869
4	INDF	3.416.635	5.146.323	3.709.501	5.266.906	5.145.063	4.536.886
5	MYOR	1.013.558	409.825	1.250.233	1.388.676	1.630.954	1.138.649
6	ROTI	158.015	188.578	270.539	279.777	135.364	206.455
7	SKBM	58.267	89.116	40.151	22.545	25.880	47.192
8	ULTJ	325.127	283.361	523.100	709.826	711.681	510.619
Rata-rata		942.776	1.122.245	1.126.908	1.475.405	1.447.414	1.222.949

TABEL I.2
Total Assets
PERIODE 2013-2017
(Dalam Jutaan)

No	Kode Emiten	Tahun					Rata-rata
		2013	2014	2015	2016	2017	
1	CEKA	1.069.627	1.284.150	1.485.826	1.425.964	1.392.636	1.331.641
2	DLTA	867.041	991.947	1.038.322	1.197.797	1.340.843	1.087.190
3	ICBP	21.267.470	24.910.211	26.560.624	28.901.948	31.619.514	26.651.953
4	INDF	78.092.789	85.938.885	91.831.526	82.174.515	87.939.488	85.195.441
5	MYOR	9.710.223	10.291.108	11.342.716	12.922.422	14.915.850	11.836.464
6	ROTI	1.822.689	2.142.894	2.706.324	2.919.641	4.559.574	2.830.224
7	SKBM	497.653	649.534	764.484	1.001.657	1.623.027	907.271
8	ULTJ	2.811.621	2.917.084	3.539.996	4.239.200	5.186.940	3.738.968
Rata-rata		14.517.389	16.140.727	17.408.727	16.847.893	18.572.234	16.697.394

TABEL I.3
Penjualan
PERIODE 2013-2017
(Dalam Jutaan)

No	Kode Emiten	Tahun					Rata-rata
		2013	2014	2015	2016	2017	
1	CEKA	2.531.881	3.701.869	3.485.734	4.115.542	4.257.738	3.618.553
2	DLTA	867.067	879.253	699.507	774.968	777.308	799.621
3	ICBP	25.094.681	30.022.463	31.741.094	34.466.069	35.606.593	31.386.180
4	INDF	57.731.998	63.594.452	64.061.947	66.750.317	70.186.618	64.465.066
5	MYOR	12.017.837	14.169.088	14.818.731	18.349.960	20.816.674	16.034.458
6	ROTI	1.505.520	1.880.263	2.174.502	2.521.921	2.491.100	2.114.661
7	SKBM	1.296.618	1.480.765	1.362.246	1.501.116	1.841.487	1.496.446
8	ULTJ	3.460.231	3.916.789	4.393.933	4.685.988	4.879.559	4.267.300
Rata-rata		13.063.229	14.955.618	15.342.212	16.645.735	17.607.135	15.522.786

TABEL I.4
Persediaan
PERIODE 2013-2017
(Dalam Jutaan)

No	Kode Emiten	Tahun					Rata-rata
		2013	2014	2015	2016	2017	
1	CEKA	365.614	475.991	424.593	556.575	415.268	447.608
2	DLTA	171.745	193.300	181.163	183.868	178.864	181.788
3	ICBP	2.868.722	2.821.618	2.546.835	3.109.916	3.261.635	2.921.745
4	INDF	8.160.539	8.454.845	7.627.360	8.469.821	9.690.981	8.480.709
5	MYOR	1.456.454	1.966.801	1.763.233	2.123.676	1.825.267	1.827.086
6	ROTI	36.524	40.796	43.169	50.747	50.264	44.300
7	SKBM	88.932	111.767	108.660	238.247	293.163	168.154
8	ULTJ	534.977	714.411	738.804	760.534	682.624	686.270
Rata-rata		1.710.438	1.847.441	1.679.227	1.936.673	2.049.758	1.844.708

TABEL I.5
Piutang
PERIODE 2013-2017
(Dalam Jutaan)

No	Kode Emiten	Tahun					Rata-rata
		2013	2014	2015	2016	2017	
1	CEKA	284.132	315.238	261.170	282.398	289.935	286.575
2	DLTA	120.192	218.008	181.291	180.611	158.143	171.649
3	ICBP	2.549.415	2.902.202	3.363.697	3.893.925	4.126.439	3.367.136
4	INDF	5.267.014	4.339.670	5.116.610	5.204.517	6.852.885	5.356.139
5	MYOR	2.813.146	3.080.841	3.379.245	4.388.399	6.102.729	3.952.872
6	ROTI	183.089	213.407	250.544	283.954	337.951	253.789
7	SKBM	139.216	112.691	94.583	159.503	229.203	147.039
8	ULTJ	381.953	407.449	477.629	504.381	538.024	461.887
Rata-rata		1.467.270	1.448.688	1.640.596	1.862.211	2.329.414	1.749.636

TABEL IV.1
PERPUTARAN PIUTANG
PERIODE 2013-2017
(Dalam Jutaan)

No	Kode Emiten	Tahun					Rata-rata
		2013	2014	2015	2016	2017	
1	CEKA	8,9109	11,743	13,347	14,574	14,685	12,652
2	DLTA	7,214	4,0331	3,8585	4,2908	4,9152	4,8623
3	ICBP	9,8433	10,345	9,4364	8,8512	8,6289	9,4209
4	INDF	10,961	14,654	12,52	12,825	10,242	12,241
5	MYOR	4,272	4,5991	4,3852	4,1815	3,411	4,1698
6	ROTI	8,2229	8,8107	8,6791	8,8814	7,3712	8,3931
7	SKBM	9,3137	13,14	14,403	9,4112	8,0343	10,86
8	ULTJ	9,0593	9,613	9,1995	9,2906	9,0694	9,2463
Rata-rata		8,4747	9,6172	9,4785	9,0382	8,2946	8,9807

TABEL IV.2
PERPUTARAN PERSEDIAAN
PERIODE 2013-2017
(Dalam Jutaan)

No	Kode Emiten	Tahun					Rata-rata
		2013	2014	2015	2016	2017	
1	CEKA	6,925	7,7772	8,2096	7,3944	10,253	8,1118
2	DLTA	5,0486	4,5486	3,8612	4,2148	4,3458	4,4038
3	ICBP	8,7477	10,64	12,463	11,083	10,917	10,77
4	INDF	7,0745	7,5217	8,399	7,881	7,2425	7,6237
5	MYOR	8,2514	7,2041	8,4043	8,6407	11,405	8,781
6	ROTI	41,22	46,089	50,372	49,696	49,56	47,388
7	SKBM	14,58	13,249	12,537	6,3007	6,2814	10,589
8	ULTJ	6,468	5,4825	5,9474	6,1614	7,1482	6,2415
	Rata-rata	12,289	12,814	13,774	12,671	13,394	12,989

TABEL IV.3
RETURN ON ASSETS (ROA)
PERIODE 2013-2017
(Dalam Jutaan)

No	Kode Emiten	Tahun					Rata-rata
		2013	2014	2015	2016	2017	
1	CEKA	6,0833	3,1929	7,171	17,511	7,7135	8,3343
2	DLTA	31,198	29,041	18,496	21,248	20,865	24,17
3	ICBP	10,509	10,163	11,006	12,564	11,206	11,09
4	INDF	4,3751	5,9884	4,0395	6,4094	5,8507	5,3326
5	MYOR	10,438	3,9823	11,022	10,746	10,934	9,4247
6	ROTI	8,6693	8,8002	9,9965	9,5826	2,9688	8,0035
7	SKBM	11,708	13,72	5,252	2,2508	1,5946	6,9051
8	ULTJ	11,564	9,7138	14,777	16,744	13,721	13,304
	Rata-rata	11,818	10,575	10,22	12,132	9,3567	10,82

Titik Persentase Distribusi t

d.f. = 1 - 200

Diproduksi oleh: Junaidi
<http://junaidichaniago.wordpress.com>

Titik Persentase Distribusi t (df = 1 - 40)

df	Pr 0.50	0.25 0.20	0.10 0.10	0.05 0.050	0.025 0.02	0.01 0.010	0.005 0.002
1	1.00000	3.07768	6.31375	12.70620	31.82052	63.65674	318.30884
2	0.81650	1.88562	2.91999	4.30265	6.96456	9.92484	22.32712
3	0.76489	1.63774	2.35336	3.18245	4.54070	5.84091	10.21453
4	0.74070	1.53321	2.13185	2.77645	3.74695	4.60409	7.17318
5	0.72669	1.47588	2.01505	2.57058	3.36493	4.03214	5.89343
6	0.71756	1.43976	1.94318	2.44691	3.14267	3.70743	5.20763
7	0.71114	1.41492	1.89458	2.36462	2.99795	3.49948	4.78529
8	0.70639	1.39682	1.85955	2.30600	2.89646	3.35539	4.50079
9	0.70272	1.38303	1.83311	2.26216	2.82144	3.24984	4.29681
10	0.69981	1.37218	1.81246	2.22814	2.76377	3.16927	4.14370
11	0.69745	1.36343	1.79588	2.20099	2.71808	3.10581	4.02470
12	0.69548	1.35622	1.78229	2.17881	2.68100	3.05454	3.92963
13	0.69383	1.35017	1.77093	2.16037	2.65031	3.01228	3.85198
14	0.69242	1.34503	1.76131	2.14479	2.62449	2.97684	3.78739
15	0.69120	1.34061	1.75305	2.13145	2.60248	2.94671	3.73283
16	0.69013	1.33676	1.74588	2.11991	2.58349	2.92078	3.68615
17	0.68920	1.33338	1.73961	2.10982	2.56693	2.89823	3.64577
18	0.68836	1.33039	1.73406	2.10092	2.55238	2.87844	3.61048
19	0.68762	1.32773	1.72913	2.09302	2.53948	2.86093	3.57940
20	0.68695	1.32534	1.72472	2.08596	2.52798	2.84534	3.55181
21	0.68635	1.32319	1.72074	2.07961	2.51765	2.83136	3.52715
22	0.68581	1.32124	1.71714	2.07387	2.50832	2.81876	3.50499
23	0.68531	1.31948	1.71387	2.06866	2.49987	2.80734	3.48496
24	0.68485	1.31784	1.71088	2.06390	2.49216	2.79694	3.46678
25	0.68443	1.31635	1.70814	2.05954	2.48511	2.78744	3.45019
26	0.68404	1.31497	1.70562	2.05553	2.47863	2.77871	3.43500
27	0.68368	1.31370	1.70329	2.05183	2.47266	2.77068	3.42103
28	0.68335	1.31253	1.70113	2.04841	2.46714	2.76326	3.40816
29	0.68304	1.31143	1.69913	2.04523	2.46202	2.75639	3.39624
30	0.68276	1.31042	1.69726	2.04227	2.45726	2.75000	3.38518
31	0.68249	1.30946	1.69552	2.03951	2.45282	2.74404	3.37490
32	0.68223	1.30857	1.69389	2.03693	2.44868	2.73848	3.36531
33	0.68200	1.30774	1.69236	2.03452	2.44479	2.73328	3.35634
34	0.68177	1.30695	1.69092	2.03224	2.44115	2.72839	3.34793
35	0.68156	1.30621	1.68957	2.03011	2.43772	2.72381	3.34005
36	0.68137	1.30551	1.68830	2.02809	2.43449	2.71948	3.33262
37	0.68118	1.30485	1.68709	2.02619	2.43145	2.71541	3.32563
38	0.68100	1.30423	1.68595	2.02439	2.42857	2.71156	3.31903
39	0.68083	1.30364	1.68488	2.02269	2.42584	2.70791	3.31279
40	0.68067	1.30308	1.68385	2.02108	2.42326	2.70446	3.30688

Catatan: Probabilita yang lebih kecil yang ditunjukkan pada judul tiap kolom adalah luas daerah dalam satu ujung, sedangkan probabilitas yang lebih besar adalah luas daerah dalam kedua ujung

Titik Persentase Distribusi F

Probabilita = 0.05

Diproduksi oleh: Junaidi
<http://junaidichaniago.wordpress.com>

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	161	199	216	225	230	234	237	239	241	242	243	244	245	245	246
2	18.51	19.00	19.16	19.25	19.30	19.33	19.35	19.37	19.38	19.40	19.40	19.41	19.42	19.42	19.43
3	10.13	9.55	9.28	9.12	9.01	8.94	8.89	8.85	8.81	8.79	8.76	8.74	8.73	8.71	8.70
4	7.71	6.94	6.59	6.39	6.26	6.16	6.09	6.04	6.00	5.96	5.94	5.91	5.89	5.87	5.86
5	6.61	5.79	5.41	5.19	5.05	4.95	4.88	4.82	4.77	4.74	4.70	4.68	4.66	4.64	4.62
6	5.99	5.14	4.76	4.53	4.39	4.28	4.21	4.15	4.10	4.06	4.03	4.00	3.98	3.96	3.94
7	5.59	4.74	4.35	4.12	3.97	3.87	3.79	3.73	3.68	3.64	3.60	3.57	3.55	3.53	3.51
8	5.32	4.46	4.07	3.84	3.69	3.58	3.50	3.44	3.39	3.35	3.31	3.28	3.26	3.24	3.22
9	5.12	4.26	3.86	3.63	3.48	3.37	3.29	3.23	3.18	3.14	3.10	3.07	3.05	3.03	3.01
10	4.96	4.10	3.71	3.48	3.33	3.22	3.14	3.07	3.02	2.98	2.94	2.91	2.89	2.88	2.85
11	4.84	3.98	3.59	3.38	3.20	3.09	3.01	2.95	2.90	2.85	2.82	2.79	2.76	2.74	2.72
12	4.75	3.89	3.49	3.26	3.11	3.00	2.91	2.85	2.80	2.75	2.72	2.69	2.66	2.64	2.62
13	4.67	3.81	3.41	3.18	3.03	2.92	2.83	2.77	2.71	2.67	2.63	2.60	2.58	2.55	2.53
14	4.60	3.74	3.34	3.11	2.96	2.85	2.76	2.70	2.65	2.60	2.57	2.53	2.51	2.48	2.46
15	4.54	3.68	3.29	3.06	2.90	2.79	2.71	2.64	2.59	2.54	2.51	2.48	2.45	2.42	2.40
16	4.49	3.63	3.24	3.01	2.85	2.74	2.66	2.59	2.54	2.49	2.46	2.42	2.40	2.37	2.35
17	4.45	3.59	3.20	2.96	2.81	2.70	2.61	2.55	2.49	2.45	2.41	2.38	2.35	2.33	2.31
18	4.41	3.55	3.16	2.93	2.77	2.66	2.58	2.51	2.46	2.41	2.37	2.34	2.31	2.29	2.27
19	4.38	3.52	3.13	2.90	2.74	2.63	2.54	2.48	2.42	2.38	2.34	2.31	2.28	2.26	2.23
20	4.35	3.49	3.10	2.87	2.71	2.60	2.51	2.45	2.39	2.35	2.31	2.28	2.25	2.22	2.20
21	4.32	3.47	3.07	2.84	2.68	2.57	2.49	2.42	2.37	2.32	2.28	2.25	2.22	2.20	2.18
22	4.30	3.44	3.05	2.82	2.66	2.55	2.46	2.40	2.34	2.30	2.26	2.23	2.20	2.17	2.15
23	4.28	3.42	3.03	2.80	2.64	2.53	2.44	2.37	2.32	2.27	2.24	2.20	2.18	2.15	2.13
24	4.26	3.40	3.01	2.78	2.62	2.51	2.42	2.36	2.30	2.25	2.22	2.18	2.15	2.13	2.11
25	4.24	3.39	2.99	2.76	2.60	2.49	2.40	2.34	2.28	2.24	2.20	2.16	2.14	2.11	2.09
26	4.23	3.37	2.98	2.74	2.59	2.47	2.39	2.32	2.27	2.22	2.18	2.15	2.12	2.09	2.07
27	4.21	3.35	2.96	2.73	2.57	2.46	2.37	2.31	2.25	2.20	2.17	2.13	2.10	2.08	2.06
28	4.20	3.34	2.95	2.71	2.56	2.45	2.36	2.29	2.24	2.19	2.15	2.12	2.09	2.06	2.04
29	4.18	3.33	2.93	2.70	2.55	2.43	2.35	2.28	2.22	2.18	2.14	2.10	2.08	2.05	2.03
30	4.17	3.32	2.92	2.69	2.53	2.42	2.33	2.27	2.21	2.16	2.13	2.09	2.06	2.04	2.01
31	4.16	3.30	2.91	2.68	2.52	2.41	2.32	2.25	2.20	2.15	2.11	2.08	2.05	2.03	2.00
32	4.15	3.29	2.90	2.67	2.51	2.40	2.31	2.24	2.19	2.14	2.10	2.07	2.04	2.01	1.99
33	4.14	3.28	2.89	2.66	2.50	2.39	2.30	2.23	2.18	2.13	2.09	2.06	2.03	2.00	1.98
34	4.13	3.28	2.88	2.65	2.49	2.38	2.29	2.23	2.17	2.12	2.08	2.05	2.02	1.99	1.97
35	4.12	3.27	2.87	2.64	2.49	2.37	2.29	2.22	2.16	2.11	2.07	2.04	2.01	1.99	1.96
36	4.11	3.26	2.87	2.63	2.48	2.36	2.28	2.21	2.15	2.11	2.07	2.03	2.00	1.98	1.95
37	4.11	3.25	2.86	2.63	2.47	2.36	2.27	2.20	2.14	2.10	2.06	2.02	2.00	1.97	1.95
38	4.10	3.24	2.85	2.62	2.46	2.35	2.26	2.19	2.14	2.09	2.05	2.02	2.00	1.97	1.95
39	4.09	3.24	2.85	2.61	2.46	2.34	2.26	2.19	2.14	2.09	2.05	2.02	1.99	1.96	1.94
40	4.08	3.23	2.84	2.61	2.45	2.34	2.25	2.18	2.13	2.08	2.04	2.01	1.98	1.95	1.93
41	4.08	3.23	2.84	2.61	2.45	2.34	2.25	2.18	2.12	2.08	2.04	2.00	1.97	1.95	1.92
42	4.07	3.22	2.83	2.60	2.44	2.33	2.24	2.17	2.12	2.07	2.03	2.00	1.97	1.94	1.92
43	4.07	3.22	2.83	2.59	2.44	2.32	2.24	2.17	2.12	2.07	2.03	2.00	1.97	1.94	1.92
44	4.06	3.21	2.82	2.59	2.43	2.32	2.23	2.16	2.11	2.06	2.03	1.99	1.96	1.94	1.91
45	4.06	3.21	2.82	2.58	2.43	2.31	2.23	2.16	2.11	2.06	2.02	1.99	1.96	1.93	1.91
46	4.06	3.20	2.81	2.58	2.42	2.31	2.22	2.15	2.10	2.05	2.01	1.98	1.95	1.92	1.89



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapt. Mukhtar Basri No.3 Telp. (061) 6623301 Fax. (061) 6625474

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : PUTRI ARIANTI ANJELITA
NPM : 1505160833
Program Studi : MANAJEMEN
Konsentrasi : MANAJEMEN KEUANGAN
Judul Penelitian : PENGARUH PERPUTARAN PERSEDIAAN DAN PERPUTARAN PIUTANG TERHADAP RETURN ON ASSETS (ROA) PADA PERUSAHAAN MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) PERIODE 2013-2017

TANGGAL	MATERI BIMBINGAN SKRIPSI	PARAF	KETERANGAN
04 / Januari 2019	- Uji normalitas jelaskan dengan pengujian Kolmogorov Smirnov	<i>[Signature]</i>	
07 / Februari 2019	- Sistematika Penulisan - jelaskan uji t dan uji f secara rinci.	<i>[Signature]</i>	
14 / Februari 2019	- Pembahasan sesuai dengan hasil	<i>[Signature]</i>	
20 / Februari 2019	- Abstrak, Daftar Isi, Daftar Pustaka - Perbaiki Kesimpulan dan Saran	<i>[Signature]</i>	
27 / Maret 2019	- Belajar !!! - Selesai Bimbingan - ACC daftar sidang Meja hijau	<i>[Signature]</i>	

Pembimbing Skripsi

[Signature]
MURVIANA KOTO, S.E., M.Si.

Medan, Februari 2019

Diketahui / Disetujui
Ketua Program Studi Manajemen

[Signature]
JASMAN SARIPUDDIN HASTIBUAN, S.E., M.Si.

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL JURUSAN MANAJEMEN

Pada hari ini Kamis, 27 Desember 2018 telah diselenggarakan seminar Proposal Program Studi Manajemen dengan agenda sebagai berikut :

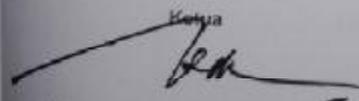
Nama : PUTRI ARIANTI ANJELITA
 N.P.M. : 1505160833
 Tempat / Tgl.Lahir : Prapat Janji, 18 Agustus 1997
 Alamat Rumah : AL Falah Raya
 Judul Proposal : PENGARUH PERPUTARAN PERSEDIAAN DAN PERPUTARAN PIUTANG TERHADAP RETURN ON ASSET PADA PERUSAHAAN MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2013-2017

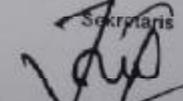
Disetujui / tidak disetujui *)

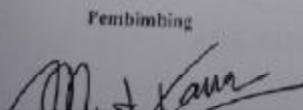
Item	Komentar
Judul	OK
Bab I	- Masih banyak kutipan yang tidak mencantumkan sumber - Tujuan : untuk menganalisis pengaruh ...
Bab II	- Tambahkan teori, untuk setiap bab minimal 2-3 teori - Konsistensi sumber kutipan
Bab III	- Perbaiki teknis analisis data.
lainnya	-
Keputusan	<input checked="" type="checkbox"/> Lulus <input type="checkbox"/> Tidak Lulus

TIM SEMINAR

Medan, Kamis, 27 Desember 2018

Ketua

 JASMAN SYARIFUDDIN, S.E., M.Si.

Sekretaris

 Dr. J. RIZZEN, S.E., M.Si.

Pembimbing


Pesertabanding




PENGESAHAN PROPOSAL

Berdasarkan hasil Seminar proposal Program Studi Manajemen yang diselenggarakan pada hari Kamis, 27 Desember 2018 menerangkan bahwa:

Nama : PUTRI ARIANTI ANJELITA
 N.P.M. : 1505160833
 Tempat / Tgl.Lahir : Prapat Janji, 18 Agustus 1997
 Alamat Rumah : AL Falah Raya
 Judul Proposal : PENGARUH PERPUTARAN PERSEDIAAN DAN PERPUTARAN PIUTANG TERHADAP RETURN ON ASSET PADA PERUSAHAAN MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2013-2017

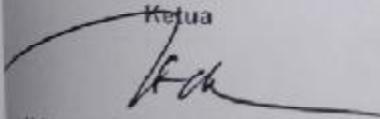
Proposal dinyatakan syah dan memenuhi Syarat untuk menulis Skripsi dengan

pembimbing : MURVIANA KOTO, SE., M.Si.

Medan, Kamis, 27 Desember 2018

TIM SEMINAR

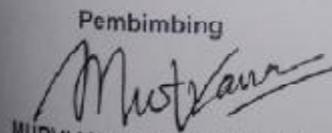
Ketua


 JASMAN SYARIFUDDIN, SE., M.Si.

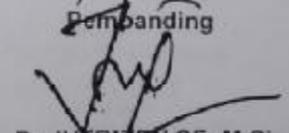
Sekretaris


 Dr. JUFRIZEN, SE., M.Si.

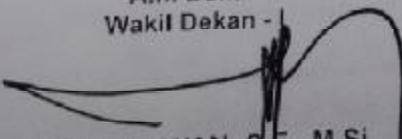
Pembimbing


 MURVIANA KOTO, SE., M.Si.

Pembanding


 Dr. JUFRIZEN, SE., M.Si.

Diketahui / Disetujui
 A.n. Dekan
 Wakil Dekan -


 ADE GUNAWAN, S.E., M.Si.

PERMOHONAN JUDUL PENELITIAN

Kepada Yth.
Ketua Program Studi.....
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis UMSU
Di
Medan.

Medan.....H
M

Assalamualaikum

Dengan hormat
Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Putri Arianti Anjelita
NPM : 1505160833
Konsentrasi : Keuangan
Kelas/Sem : VII K Manajemen Malam
Alamat : DSN IV Sukadame Prapat Jangl kec. Buntu Pane

Berdasarkan hasil pertemuan dengan program studi maka ditetapkan calon pembimbing yaitu :

Nama Pembimbing : Murwina Koto disetujui Prodi : (.....)

Dari hasil survei & kunjungan ke perusahaan/tempat penelitian serta proses pembimbingan dapat diidentifikasi masalah penelitian sebagai berikut :

1. Jika dilihat dari nilai rata-rata laba bersih pada perusahaan makanan & minuman yg terdaftar di BEI
2. Jika dilihat dari nilai rata-rata Total Aktiva pada perusahaan makanan & minuman yg terdaftar di BEI
3. Jika dilihat dari nilai rata-rata Perolehan pada perusahaan makanan & minuman yg terdaftar di BEI

Dengan demikian judul yang disetujui bersama dosen pembimbing adalah :

Pengaruh Perputaran Persediaan dan perputaran piutang terhadap Return on Assets pada perusahaan Makanan & Minuman yang Terdaftar di BEI Periode 2013-2017

Medan.....20....

Dosen Pembimbing
Murwina Koto
(Murwina Koto, SE, M.Si)

Peneliti/Mahasiswa
Putri Arianti Anjelita
(PUTRI ARIANTI ANJELITA)

Disetujui Oleh :
Ketua / Sekretaris Prodi

JASMAN SAFRIFUDDIN FSB SE, Msi

Ditandatangani Pada Tanggal :
Agenda :

Proposal Penelitian harus diagendakan paling lama 1 (satu) bulan setelah di paraf oleh ketua program studi.
Seminar Proposal paling lama 1 (satu) bulan setelah judul diagendakan.



PERMOHONAN IZIN PENELITIAN

Medan,

20....

Kepada Yth.
Bapak Dekan
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Univ. Muhammadiyah Sumatera Utara

Assalamu'alaikum Wr, Wb

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama Lengkap :

P	U	T	R	I	A	R	I	A	N	T	I	A	N	J	E	L	I	T	A
---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---

NPM :

1	5	0	5	1	6	0	8	3	3										
---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--

Tempat/tgl Lahir :

P	R	A	P	A	T	J	A	N	D	I									
1	8	A	G	U	S	T	U	S	1	9	9	7							

Program Studi : MANAJEMEN/EKONOMI PEMBANGUNAN

Alamat Mahasiswa :

J	L	N	A	L	-	F	A	L	A	A	H	R	A	Y	A				
---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	--	--	--	--

Tempat Penelitian :

B	U	R	C	A	E	F	E	K	I	N	D	O	N	E	S	I	A		
---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	--	--

Alamat Penelitian :

J	L	A	G	I	A	N	O	1	2	1	S	E	I						
K	E	N	G	A	S	K	O	T	A	M	E	D	A	N					

memohon kepada Bapak untuk pembuatan Izin Penelitian sebagai syarat untuk memperoleh data dan identifikasi masalah dari perusahaan tersebut guna pengajuan judul penelitian.

Berikut saya lampirkan syarat-syarat lain :

1. Transkrip nilai dan KHS Semester 1 s/d Terakhir
2. Kwitansi SPP tahap berjalan.

Demikianlah permohonan ini saya buat dengan sebenarnya, atas perhatian Bapak saya ucapkan terima kasih.

Diketahui :
Ketua Prodi/Sekretaris Prodi

(Jeman Syarifuddin HSB.FE.Msi.)

Wassalam
Pemohon

(PUTRI ARIANTI ANJELITA)

SURAT PERNYATAAN PENELITIAN/SKRIPSI

Nama : PUTRI ARIANTI ANDEUTA
 NPM : 1505160833
 Konsentrasi : Manajemen Keuangan
 Fakultas : Ekonomi dan Bisnis (Akuntansi/Perpajakan/Manajemen/Ekonomi Pembangunan)
 Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Menyatakan Bahwa ,

1. Saya bersedia melakukan penelitian untuk penyusunan skripsi atas usaha saya sendiri , baik dalam hal penyusunan proposal penelitian, pengumpulan data penelitian, dan penyusunan laporan akhir penelitian/skripsi
2. Saya bersedia dikenakan sanksi untuk melakukan penelitian ulang apabila terbukti penelitian saya mengandung hal-hal sebagai berikut
 - Menjiplak /plagiat hasil karya penelitian orang lain
 - Merekayasa data angket, wawancara, obeservasi, atau dokumentasi.
3. Saya bersedia dituntut di depan pengadilan apabila saya terbukti mamalsukan stempel, kop surat, atau identintas perusahaan lainnya.
4. Saya bersedia mengikuti sidang meja hijau secepat-cepatnya 3 bulan setelah tanggal dikeluarkannya surat "Penetapan Proyek Proposal / Makalah/Skripsi dan Penghunjukan Dosen Pembimbing " dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU.

Demikianlah Pernyataan ini saat perbuat dengan kesadaran sendiri

Medan.....2018

Pembuat Pernyataan



NB :

- Surat Pernyataan asli diserahkan kepada Program Studi Pada saat Pengajuan Judul.
- Foto Copy Surat pernyataan dilampirkan di proposal dan skripsi.



UMSU

Unggul! Cerdas! Terampil!

Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jalan Kapten Muchtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6623301, Fax. (061) 6625474
 Website : <http://www.umsu.ac.id> Email : rektor@umsu.ac.id

Nomor : 7266/IL.3-AU/UMSU-05/F/2018
 Lampiran :
 Perihal : IZIN RISET PENDAHULUAN

Medan, 18 Rabiul Awwal 1440 H
26 Nopember 2018 M

Kepada Yth.
 Bapak / Ibu Pimpinan / Direksi
 BURSA EFEK INDONESIA
 Jl. Asia No.182
 Di tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, sehubungan mahasiswa kami akan menyelesaikan studi, untuk itu kami memohon kesediaan Bapak / Ibu sudi kiranya untuk memberikan kesempatan pada mahasiswa kami melakukan riset di Perusahaan / Instansi yang Bapak / Ibu pimpin, guna untuk penyusunan skripsi yang merupakan salah satu persyaratan dalam menyelesaikan Program Studi Strata Satu (S-1)

Adapun mahasiswa/i di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara tersebut adalah:

Nama : PUTRI ARIANTI ANJELITA
 Npm : 1505160933
 Jurusan : MANAJEMEN
 Semester : VII (Tujuh)
 Judul :

Demikianlah surat kami ini, atas perhatian dan kerjasama yang Bapak / Ibu berikan kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb



Dekan

H. ANURI, SE., MM., M.Si.

Tembusan :

1. Wakil Rektor II UMSU Medan
2. Pertinggal



UMSU

Unggul, Cerdas, Tekun, Ikhlas

Bila menandatangani surat ini agar dicantumkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jalan Kapten Muchtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6623301, Fax. (061) 6625474
 Website : <http://www.umsu.ac.id> Email : rektor@umsu.ac.id

Nomor : 180 /IL3-AU/UMSU-05/F/2019
 Lamp. : -

Medan, 05 Jumadil Awwal 1440 H
 12 Januari 2019 M

Hal : MENYELESAIKAN RISET

Kepada Yth.
 Bapak/Ibu Pimpinan
 BURSA EFEK INDONESIA
 Di
 tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, sehubungan Mahasiswa kami akan menyelesaikan Studinya, mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan kesempatan pada Mahasiswa kami melakukan Riset di Perusahaan/instansi yang Bapak/Ibu pimpin, guna untuk melanjutkan Penyusunan / Penulisan Skripsi pada Bab IV - V, dan setelah itu Mahasiswa yang bersangkutan mendapatkan Surat Keterangan Telah Selesai Riset dari Perusahaan yang Bapak/Ibu Pimpin, yang merupakan salah satu persyaratan dalam penyelesaian Program Studi Strata Satu (S1) di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan :

Adapun Mahasiswa tersebut adalah :

Name : PUTRI ARIANTI ANJELITA
 N P M : 1505160833
 Semester : VII (Tujuh)
 Jurusan : MANAJEMEN
 Judul Skripsi : Pengaruh Perputaran Persediaan Dan Perputaran Piutang Terhadap Return On Assets Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Di BEI Periode 2013-2017

Demikianlah harapan kami, atas bantuan dan kerjasama yang Bapak/Ibu berikan. Kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh



Tembusan :



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Jika menerima surat ini agar ditandatangani
dan ditandatangani

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jalan Kapten Muchtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6623301, Fax. (061) 6625474
Website : <http://www.umsu.ac.id> Email : rektor@umsu.ac.id

**PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING
PROPOSAL / SKRIPSI MAHASISWA**

NOMOR : 7688 / TGS / II.3-AU / UMSU-05 / F / 2018

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, berdasarkan
Persetujuan permohonan judul penelitian Proposal / Skripsi dari Ketua / Sekretaris :

Program Studi : MANAJEMEN
Pada Tanggal : 26 Nopember 2018

Dengan ini menetapkan Dosen Pembimbing Proposal / Skripsi Mahasiswa :

Nama : PUTRI ARIANTI ANJELITA
N P M : 1505160833
Semester : VII (Tujuh)
Program Studi : MANAJEMEN
**Judul Proposal / Skripsi : Pengaruh Perputaran Persediaan Dan Perputaran Piutang
Terhadap Return On Assets (ROA) Pada Perusahaan Makanan
Dan Minuman Di BEI Periode 2013-2017**

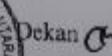
Dosen Pembimbing : MURVIANA KOTO,SE.,MM.

Dengan demikian di izinkan menulis Proposal / Skripsi dengan ketentuan :

1. Penulisan berpedoman pada buku panduan penulisan Proposal/ Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU.
2. Pelaksanaan Sidang Skripsi harus berjarak 3 bulan setelah dikeluarkannya Surat Penetapan Dosen Pembimbing Skripsi
3. **Proyek Proposal / Skripsi dinyatakan " BATAL " bila tidak selesai sebelum Masa Daluarsa tanggal : 05 Desember 2019**
4. Revisi Judul.....

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Ditetapkan di : Medan
Pada Tanggal : 27 Rabiul Awwal H
05 Desember 2018 M


Dekan 
H. JANURI, SE., MM., M.Si.

Tembusan :

1. Wakil Rektor - II UMSU Medan.
2. Peninggal.

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN SKRIPSI

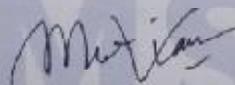
Skripsi ini disusun oleh:

Nama : PUTRI ARIANTI ANJELITA
 N P M : 1505160833
 Program Studi : MANAJEMEN
 Konsentrasi : MANAJEMEN KEUANGAN
 Judul Skripsi : PENGARUH PERPUTARAN PERSEDIAAN DAN PERPUTARAN PIUTANG TERHADAP *RETURN ON ASSETS* (ROA) PADA PERUSAHAAN MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) PERIODE 2013-2017

Disetujui dan memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam Ujian Mempertahankan skripsi.

Medan, Maret 2019

Pembimbing Skripsi



MURVIANA KOTO, S.E., M.Si.

Diketahui/Disetujui
 Oleh:

Ketua Program Studi Manajemen
 Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU

Dekan
 Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU



SURAT KETERANGAN

Nomor : Form-Riset-00174/BELPWI/02-2019
 Tanggal : 21 Februari 2019

Kepada Yth. : H. Januri, S.E., MM., M.Si
 Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis
 Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
 Alamat : Jl. Kapten Mucthar Bastri No.3
 Medan

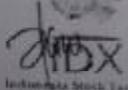
Dengan ini kami menerangkan bahwa mahasiswa di bawah ini:

Nama : Putri Arianti Anjelita
 NIM : 1505160833
 Program Studi : Manajemen

Telah menggunakan data data yang tersedia di Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk penyusunan Skripsi dengan judul "**Pengaruh Perputaran Persediaan Dan Perputaran Piutang Terhadap Return On Assets (ROA) Pada Perusahaan Makanan dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2013-2017**"

Selanjutnya mohon untuk mengirimkan 1 (satu) *copy* skripsi tersebut sebagai bukti bagi kami dan untuk melengkapi Referensi Penelitian di Pasar Modal Indonesia.

Hormat kami,


 Indonesia Stock Exchange
 Bursa Efek Indonesia
M. Pintor Nasution